

**STUDI PERBANDINGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK DI APOTEK BHUMYAMCA II DAN TIARA 2**



**WINDRIANITA DIAH MEGA SARI
2443009075**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2015

**STUDI PERBANDINGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK DI APOTEK BHUMYAMCA II DAN TIARA 2**

SKRIPSI

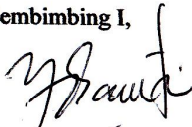
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi
di *Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya*

OLEH :

**WINDRIANITA DIAH MEGA SARI
2443009075**

Telah disetujui pada tanggal 16 Desember 2014 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Bernadette Dian Novita, dr., Mked
NIK. 152.10.0658

Pembimbing II,



Wahyu Dewi T., M.Sc., Apt
NIK. 241.04.0574

Mengetahui,
Ketua Penguji



(Dra. Siti Surdijati, MS., Apt)
NIK. 241. 82. 0090

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul : **STUDI PERBANDINGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI APOTEK BHUMYAMCA II DAN TIARA 2** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2015



Windrianita Diah Mega Sari
2443009075

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, 06 Januari 2015



Windrianita Diah Mega Sari
2443009075

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI APOTEK BHUMYAMCA II DAN TIARA 2 SURABAYA

WINDRIANITA DIAH MEGA SARI
2443009075

Telah dilakukan penelitian mengenai studi tentang perbandingan kepatuhan penggunaan Antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya mulai bulan Februari sampai Mei tahun 2014. Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat yang mengambil antibiotik dengan resep di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi. Metode yang digunakan adalah metode prospektif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mengenai variabel yang diukur meliputi umur responden, jenis kelamin responden, penghasilan responden, sumber informasi antibiotik, jenis informasi antibiotik, frekuensi penggunaan antibiotik, pola pemberian antibiotik, tindakan dan keluhan responden. Data diolah dengan menggunakan metode regresi berganda khusus (*Hosmer dan Lemeshow's test*) dengan bantuan *software* komputer (SPSS) 21. Responden yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebanyak 57 responden dari apotek Bhumyamca II dan 37 responden dari apotek Tiara 2. Data terkumpul dilakukan analisa statistik regresi berganda khusus ($p > 0,05$) dengan hasil pada apotek Bhumyamca II tidak ditemukannya pengaruh kepatuhan dengan umur (sig.= 0,431), jenis kelamin (sig= 0,927), penghasilan (sig= 0,873), durasi (sig = 0,192), pola pemberian (sig = 0,125), jenis informasi tentang aturan pakai (sig = 0,976), jenis informasi tentang efek samping (sig = 0,638), jenis informasi tentang lama pemberian (sig = 0,239), jenis informasi tentang khasiat (sig = 0,414), sumber informasi (sig = 0,867), keluhan (sig = 0,742), tindakan (sig = 0,478). Pada apotek Tiara 2 tidak ditemukannya pengaruh kepatuhan dengan umur (sig.= 0,391), jenis kelamin (sig= 0,088), penghasilan (sig= 0,256), durasi (sig = 0,071), jenis informasi tentang aturan pakai (sig = 0,094), jenis informasi tentang efek samping (sig = 0,998), jenis informasi tentang lama pemberian (sig = 0,873), jenis informasi tentang khasiat (sig = 0,998), sumber informasi (sig = 0,179), keluhan (sig = 0,999), tindakan (sig = 0,998), pada pola

pemberian ($\text{sig} = 0,011$) di apotek Tiara 2 terdapat pengaruh. Pada apotek Bhummyamca II faktor-faktor berikut : umur, jenis kelamin, penghasilan, sumber informasi, jenis informasi, pola pemberian, frekuensi penggunaan, tindakan dan keluhan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan responden, sedangkan pada apotek Tiara 2 faktor-faktor berikut : umur, jenis kelamin, penghasilan, sumber informasi, jenis informasi, frekuensi penggunaan, tindakan dan keluhan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan responden, yang berpengaruh terhadap kepatuhan pada apotek Tiara 2 adalah pola pemberian antibiotik, jadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik pada kedua apotek tersebut adalah pola pemberian antibiotik.

Kata kunci: perbandingan, antibiotika, inklusi, kepatuhan.

ABSTRACT

A COMPARATIVE STUDY OF THE COMPLIANCE OF ANTIBIOTIC'S USE IN *BHUMYAMCA II* AND *TIARA 2* PHARMACIES OF SURABAYA

WINDRIANITA DIAH MEGA SARI
2443009075

A study was performed to compare compliance with antibiotic use in *Bhumyamca II* and *Tiara 2* pharmacies of Surabaya during the period of February through May of 2014. It was conducted on people purchasing prescribed antibiotics in *Bhumyamca II* and *Tiara 2* pharmacies of Surabaya who met the inclusion criteria. A prospective method was used by means of a questionnaire and interview. Variables measured were respondents' age, sex, income, sources of antibiotic information, types of antibiotic information, frequency of antibiotic use, patterns of antibiotic administration, and respondents' actions and complaints. Data was analyzed by the use of the special multiple regression method (Hosmer and Lemeshow's tests) with the computer software of SPSS version 21. A total of 57 and 37 respondents from *Bhumyamca II* and *Tiara 2* pharmacies, respectively, met the inclusion criteria. Data collected were statistically analyzed using the special multiple regression method ($p < 0.05$). Results showed that there was no effect of age (sig. = 0.431), sex (sig. = 0.927), income (sig. = 0.873), duration (sig. = 0.192), pattern of administration (sig. = 0.125), types of information on instructions for use (sig. = 0.976), types of information on adverse effects (sig. = 0.638), types of information on duration of administration (sig. = 0.239), types of information on efficacy (sig. = 0.256), sources of information (sig. = 0.867), complaints (sig. = 0.742), actions (sig. = 0.478) on compliance in *Bhumyamca II* pharmacy. There was no effect of age (sig. = 0.391), sex (sig. = 0.088), income (sig. = 0.256), duration (sig. = 0.071), types of information on instructions for use (sig. = 0.094), types of information on adverse effects (sig. = 0.998), types of information on duration of administration (sig. = 0.873), types of information on efficacy (sig. = 0.998), sources of information (sig. = 0.179), complaints (sig. = 0.999), actions (sig. = 0.998) on compliance; however, there was an effect of pattern of administration (sig. = 0.011) on compliance in *Tiara 2* pharmacy. In *Bhumyamca II* pharmacy, age, sex, income, sources of information, pattern of administration, frequency of use, action and complaints had no effect on respondents' compliance. In *Tiara 2* pharmacy,

age, sex, income, sources of information, frequency of use, action and complaints had no effect on respondents' compliance; however, pattern of administration had an effect on respondents' compliance. Thus, the factor that had an effect on respondents' compliance in both pharmacies was the pattern of antibiotic administration.

Keywords: Comparison, antibiotics, inclusion, compliance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulisan skripsi yang berjudul “STUDI TENTANG MASALAH PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI APOTEK BHUMYAMCA II DAN TIARA 2” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara moral, spiritual dan material dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar universitas. Oleh karena itu, disampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Bernadette Dian Novita, dr., Mked., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan dukungan, bantuan, semangat dan meluangkan banyak waktu hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Wahyu Dewi Tamayanti, S.Si., M.Sc., M. Sc., Apt., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bantuan dan saran-saran selama penyusunan naskah proposal sampai dengan terselesainya naskah skripsi ini.
3. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan selama proses penyelesaian naskah skripsi ini.
4. Stephanie Devi Artemisia, M.Si, Apt., selaku dosen penguji dari Fakultas Farmasi yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran yang bermanfaat pada proses penyelesaian naskah skripsi ini.

5. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas kesempatan yang diberikan sehingga dapat menimba ilmu dan belajar di universitas ini.
6. Dr. Lannie Hadisoewignyo, M.Si., Apt., selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan sampai terselesainya skripsi ini.
7. Apoteker dari apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya yang telah memberikan ijin penelitian ini.
8. Seluruh staf dari apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya yang telah memberikan bantuan dan ijin untuk pengambilan data yang dibutuhkan.
9. Mama, papa dan adikku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material.
10. Sahabat dan teman-temanku Mbak Farida, Verlina , Diah dan Brian terima kasih atas semangat dan kerja samanya selama ini.
11. Teman-teman seluruh angkatan 2009, semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu

Semoga skripsi yang masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat bagi ilmu kefarmasian dan almamater tercinta Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Surabaya, 17 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan tentang Obat	6
2.2. Tinjauan tentang Resistensi.....	10
2.3. Tinjauan tentang Penggolongan Antibiotik.....	12
2.4. Tinjauan tentang Pengetahuan.....	33
2.5. Tinjauan Penggunaan Antibiotik Rasional	37
2.6. Tinjauan tentang Penggunaan Rasional Antibiotik....	38
2.7. Tinjauan tentang Terapi Antibiotik	40
2.8. Tinjauan tentang Apotek	44
2.9. Tinjauan tentang Resep.....	46
2.10. Tinjauan tentang Apoteker	48
2.11. Coding	48

		Halaman
3	METODE PENELITIAN.....	49
	3.1. Rancangan Penelitian.....	49
	3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
	3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
	3.4. Metode Pengumpulan Data	50
	3.5. Kerangka Operasional	56
4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	4.1. Demografi Pasien	57
	4.2. Durasi Penggunaan Antibiotik	61
	4.3. Pola Pemberian Antibiotik	62
	4.4. Sumber Informasi tentang Antibiotik.....	64
	4.5. Jenis Informasi tentang Antibiotik.....	65
	4.6. Keluhan tentang Antibiotik	66
	4.7. Tindakan	67
	4.8. Kepatuhan	68
	4.9. Pembahasan.....	69
5	KESIMPULAN	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	FORMULIR KESEDIAAN PENGISISAN KUESIONER OLEH RESPONDEN	82
2	DATA RESPONDEN.....	83
3	KUESIONER.....	84
4	TABEL PENGKODEAN	87
5	REKAP DATA RESPONDEN	88
6	HASIL REKAMAN WAWANCARA	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Hasil analisis regresi berganda khusus antara jenis kelamin dengan kepatuhan	58
4.2. Hasil analisis regresi berganda khusus antara umur dengan kepatuhan	60
4.3. Hasil analisis regresi berganda khusus antara penghasilan dengan kepatuhan	61
4.4. Hasil analisis regresi berganda khusus antara durasi dengan kepatuhan	62
4.5. Hasil analisis regresi berganda khusus antara pola pemberian dengan kepatuhan	63
4.6. Hasil analisis regresi berganda khusus antara sumber informasi dengan kepatuhan	65
4.7. Hasil analisis regresi berganda khusus antara jenis informasi dengan kepatuhan	65
4.8. Hasil analisis regresi berganda khusus antara keluhan dengan kepatuhan	67
4.9. Hasil analisis regresi berganda khusus antara tindakan dengan kepatuhan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan jenis kelamin di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2	58
4.2. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan umur di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2.....	59
4.3. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan penghasilan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2.....	60
4.4. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan durasi di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2.....	61
4.5. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan pola pemberian di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2.....	63
4.6. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan sumber informasi di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2.....	64
4.7. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan keluhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2...	66
4.8. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan tindakan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2..	67
4.9. Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kasus resistensi antibiotik terjadi di Surabaya salah satu penelitian yang menunjukkan tingkat resistensi bakteri *Escherichia coli* terhadap beberapa antibiotik, diantaranya adalah *ampicillin* 72,5%, *cotrimoxazole* 55,5%, *chloramphenicol* 42,5%, *ciprofloxacin* 22,5%, *gentamicin* 17,5%, dan *cefotaxime* 12,5%. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa resistensi bakteri terhadap antibiotik telah muncul di Indonesia. Resistensi tersebut disebabkan karena masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang lama penggunaan antibiotik dan penggunaan antibiotik yang tidak tepat (Lestari, 2007).

Berbagai penyakit infeksi memerlukan terapi antibiotik (Nelwan, 2006). Istilah antibiotik mencakup semua antimikroba yang digunakan dalam pengobatan dan profilaksis infeksi bakteri (Sweetman, 2005). Antibiotik sebagai obat untuk mengobati penyakit infeksi harus digunakan secara rasional, tepat dan aman. Pemakaian obat dikatakan rasional jika memenuhi kriteria sesuai dengan indikasi penyakit, tersedia setiap saat dengan harga yang terjangkau, diberikan dengan dosis yang tepat, cara pemberian dengan interval waktu yang tepat, lama pemberian yang tepat, tepat indikasi, tepat pasien dan obat yang diberikan harus efektif dengan mutu yang terjamin dan aman (WHO, 2004) penggunaan obat yang tidak rasional menyebabkan kerugian antara lain pemborosan biaya kesehatan atau pengobatan menjadi lebih mahal, resiko efek samping, perawatan penderita lebih lama, menurunkan kualitas pelayanan kesehatan (Qibtiyah,

2005), dapat menghilangkan sensitivitas bakteri terhadap antibiotik dan memperluas resistensi bakteri (Azevedo, et.al, 2009).

Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai indikasi (irasional) berkontribusi dalam menghilangkan sensitivitas bakteri terhadap antibiotik dan memperbesar resistensi bakteri (Azevedo *et al.*, 2009). Resistensi antibiotik merupakan salah satu masalah yang berkembang di seluruh dunia (Bronzwear *et al.*, 2002). Resistensi antibiotik kini makin meningkat, terutama terjadi pada antibiotik generik yang relatif murah harganya. Keadaan ini dinilai sangat membahayakan, karena dikhawatirkan para tenaga kesehatan belum banyak mengetahui tantang pentingnya antibiotik yang digunakan untuk memerangi penyakit-penyakit infeksi yang baru muncul (*emerging*) maupun muncul kembali (*reemerging*) (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006). Penggunaan antibiotik untuk kondisi-kondisi yang tidak lazim merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan resistensi antibiotik. Semua kemungkinan tersebut akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan penyebaran resistensi antibiotik (Norris *et al.*, 2009).

Penggunaan antibiotik yang rasional perlu dilandasi adanya pengetahuan tentang antibiotik. Pengetahuan ini penting karena berpengaruh terhadap keberhasilan terapi antibiotik dan mencegah menyebarnya resistensi bakteri (Grigoryan *et al.*, 2007). Pemberian informasi oleh tenaga kesehatan dokter maupun apoteker kepada pasien tentang efek farmakologis, efek samping, interaksi obat, instruksi penggunaan dan peringatan obat terhadap diagnosanya adalah beberapa dasar utama agar seseorang menggunakan obat secara rasional. Tidak banyaknya informasi dalam pengobatan adalah salah satu alasan utama mengapa seseorang pasien salah menggunakan obat seperti yang diresepkan. Informasi yang diberikan oleh dokter maupun apoteker sangat

diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien karena informasi yang tidak sesuai memberikan pengetahuan yang kurang kepada pasien sehingga dapat menimbulkan ketidak patuhan dalam terapi pengobatan (Akici *et al.*, 2004).

Penggunaan dan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah kita pelajari akan menyebabkan terjadi interpretasi (Notoatmodjo, 2005). Oleh karena itu diharapkan dengan adanya pengetahuan terhadap antibiotika yang baik akan berdampak pada penggunaan antibiotik yang rasional.

Tingginya penggunaan antibiotik menyebabkan resistensi tersebut terjadi. Dapat dilihat dari data WHO 2001 yang menyimpulkan bahwa 2.996 orang yang terdaftar menggunakan antibiotik, terdapat 2494 kasus resistensi diantaranya antibiotik ampicillin 34%, trimetoprim / sulfametoksazol 29%, kloramfenikol 15% (WHO Global Strategy for Containment of Antimicrobial Resistance 2001).

Beberapa masyarakat belum mengetahui penyebab resistensi dan apa saja bahaya resistensi. Hal ini yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengapa masalah tersebut terjadi. Dengan demikian peneliti dapat mengajak apoteker dan tenaga kesehatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih tahu dan lebih selektif dalam menggunakan antibiotik.

Lokasi penelitian yang terpilih ialah wilayah Surabaya Barat dan Timur, karena masyarakat Surabaya Barat dan Timur memiliki usia, tingkat

ekonomi, tingkat pendidikan yang beragam dan jumlah penduduk yang cukup padat. Kepadatan penduduk ini menyebabkan lingkungan di wilayah Surabaya Barat dan Timur mengalami peningkatan jumlah mikroorganisme (bakteri, virus) yang akan menyebabkan masalah kesehatan dalam lingkungan masyarakat (Dinkes Jawa Timur, 2005).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013– Agustus 2014 karena pada bulan tersebut terjadi perubahan cuaca sehingga banyak masyarakat yang kondisi tubuhnya menurun dan mudah terserang penyakit termasuk infeksi. Jadi, memudahkan untuk pengumpulan data. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan karena selama enam bulan adalah waktu yang cukup efisien untuk mengumpulkan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian: “Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan tingkat penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa :

1. Sumbangan informasi antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 pada periode bulan Desember 2013 - Agustus 2014 untuk di gunakan sebagai data penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan masyarakat tentang antibiotik, yang meliputi: antibiotik dengan resep dan

penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang dibutuhkan.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi apoteker dan tenaga kesehatan lainnya dalam meningkatkan kualitas *pharmaceutical care* dan *health care* khususnya dalam memberi informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang antibiotik dan penggunaannya yang tepat agar dapat tercapai efek terapi yang optimal dan efek samping seminimal mungkin.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan tentang obat

2.1.1 Definisi obat

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia (DepkesRI, 2009d).

2.1.2 Golongan Obat

Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan Pemerintah dalam Zaman-Joenes tahun 2001, obat di golongan menjadi :

1. Obat Bebas ialah obat yang dapat diperoleh secara bebas tanpa resep dokter dan dapat dibeli di apotek, toko obat atau toko biasa. Obat bebas pada kemasannya diberi tanda khusus berupa lingkaran dengan warna hijau dengan garis tepi hitam.
2. Obat Bebas Terbatas ialah obat yang dapat diperoleh atau dibeli tanpa resep dokter di apotek dan toko obat terdaftar. Obat bebas terbatas pada kemasannya diberi tanda khusus berupa lingkaran dengan warna biru tua dengan garis tepi hitam dan harus mencantumkan peringatan-peringatan (P₁-P₆).
3. Obat Keras ialah obat beracun yang mempunyai khasiat mengobati, menguatkan, mendesinfeksi dan lain-lain pada tubuh manusia. Obat ini hanya boleh diserahkan dengan resep dokter. Obat keras ditandai dengan huruf K besar dalam lingkaran berwarna merah yang tepi

lingkaran berwarna hitam dan di sertai dengan tulisan “*Harus dengan resep dokter*”, contohnya Antibiotika, Antihistamin, Adrenalinum, Aceranilidum dll.

4. Obat Wajib Apotek adalah obat keras yang dapat di serahkan oleh apoteker tanpa resep dokter.
5. Obat Psikotropika yaitu zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang mempunyai pengaruh selektif pada susunan saraf pusat. Contohnya : Diazepam, Flunitrazepam, Fenobarbital, dll.
6. Obat Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran. Hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (UU RI No. 35 Th 2009 tentang Narkotika). Obat ini pada kemasannya ditandai dengan lingkaran yang didalamnya terdapat palang (+) berwarna merah. Contoh: heroin, morfin, opium, kodein.

2.1.3 *Tinjauan Studi Penggunaan Obat*

Studi penggunaan obat didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pemasaran, distribusi, peresepan dan penggunaan obat pada masyarakat dengan penekanan pada keberhasilan medis, konsekuensi sosial dan ekonomi yang ditimbulkan. Studi ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi peresepan, pemberian, administrasi dan penggunaan pada pengobatan (Lee, 2000).

Studi penggunaan obat dapat dibagi menjadi studi kuantitatif dan kualitatif. Studi kuantitatif merupakan studi yang mempelajari perkembangan *trend* dan waktu penggunaan obat pada suatu sistem kesehatan. Studi tersebut dapat berupa perkiraan penggunaan obat pada suatu populasi berdasarkan umur, jenis kelamin, status sosial, maupun

tingkat keparahan penyakit. Selain itu, studi ini dapat digunakan untuk melihat terjadinya reaksi efek samping obat, memantau penggunaan beberapa golongan obat tertentu yang memiliki efek samping yang khas, memantau adanya perbedaan efek obat berdasarkan indikasi pada brosur dengan kenyataan sebenarnya, sebagai dasar memperkirakan secara kasar terhadap prevalensi suatu penyakit, dan untuk merencanakan impor, produksi, maupun distribusi obat (Lee, 2000).

Studi kualitatif umumnya menghubungkan data persepan dan alasan persepan. Perbedaan antara studi kualitatif dengan kuantitatif yaitu pada studi kualitatif melihat kesesuaian penggunaan obat dengan konsep yang ada. Sedangkan pada studi kuantitatif tidak ada hal tersebut (Lee, 2000).

Kriteria penggunaan obat seperti indikasi, dosis pemakaian, dan lamanya terapi dapat menjadi parameter utama dalam studi penggunaan obat. Kriteria lainnya yang mungkin menyebabkan terjadinya persepan obat yang kurang tepat yaitu kegagalan pemilihan obat yang lebih efektif dengan efek toksik yang lebih kecil, penggunaan obat kombinasi yang salah satu komposisinya tidak wajar, atau penggunaan obat yang lebih mahal sedangkan terdapat obat dengan kualitas sebanding dengan harga yang lebih murah (Lee, 2000).

2.1.4 *Definisi Antibiotik*

Antibiotik adalah zat yang dihasilkan oleh mikroba, terutama fungi, yang dapat menghambat pertumbuhan atau pembasmi mikroba jenis lain. Antibiotik juga dapat dibuat secara sintesis (Badan POM RI, 2008). Kelarutan antibiotik dalam lemak, berat molekul antibiotik, dan tingkat peradangan meningen perlu diketahui, agar antibiotik dapat berpenetrasi dalam sawar darah otak (*Blood Brain Barrier / BBB*). Variabel kritis untuk

dapat terpenetrasi ke dalam BBB yaitu ikatan antibiotik-protein dalam serum, karena hanya dalam bentuk bebas yang dapat terpenetrasi menembus BBB (Mitropoulos, et al, 2008).

2.1.5 *Mekanisme Kerja Antibiotik*

Mekanisme Kerja Antibiotik yaitu (Setiabudy 2007) :

1. Menghambat sintesis dinding sel bakteri
Antibiotik golongan ini menyebabkan tekanan osmotik dalam sel bakteri lebih tinggi dari pada di luar sel maka kerusakan dinding sel kuman akan menyebabkan terjadinya lisis yang merupakan dasar efek bakterisidal pada kuman yang peka.
2. Menghambat Sintesis Protein
Sel bakteri perlu mensintesis berbagai protein untuk kelangsungan hidupnya. Sintesis protein berlangsung di ribosom dengan bantuan mRNA dan tRNA. Pada bakteri ribosom terdiri 30S dan 50S. Untuk berfungsi pada sintesis protein, kedua komponen ini akan bersatu pada pangkal rantai mRNA menjadi ribosom 70S. Penghambatan sintesis protein akan menyebabkan kematian sel bakteri.
3. Menghambat sintesis asam nukleat sel mikroba
Antibiotik akan berikatan dengan enzim polymerase RNA sehingga menghambat sintesis RNA dan DNA yang menyebabkan mikroba mati.
4. Menghambat metabolisme sel mikroba
Mikroba membutuhkan asam folat untuk kelangsungan hidupnya. Apabila antibiotik menang bersaing dengan PABA untuk diikuti sertakan dalam pembentukan asam folat, maka akan terbentuk

asam folat yang non fungsional. Akibatnya kehidupan mikroba akan terganggu.

5. Mengganggu keutuhan membran sel mikroba

Antibiotik akan berikatan dengan suatu gugus yang akan mempengaruhi permeabilitas dan dapat menyebabkan kerusakan membran sel.

2.2 Tinjauan Tentang Resistensi

Kemoterapeutika yang digunakan pada penyakit infeksi kuman adakalanya tidak bekerja lagi terhadap kuman-kuman tertentu yang ternyata memiliki daya-tahan kuat dan menunjukkan resistensi terhadap obat tersebut. Bahaya terjadinya resistensi kuman adalah pengobatan penyakit menjadi sulit dan lamanya sakit menjadi panjang, juga resiko timbulnya komplikasi atau kematian akan meningkat.

Dikenal tiga jenis resistensi bakteri, yaitu (Tjay and Rahardja, 2002) :

1. Resistensi bawaan (primer), yang secara alamiah sudah terdapat pada kuman. Misalnya, terdapatnya enzim pada stafilokoki yang menguraikan antibiotika (penisilinase yang merombak penisilin dan sefaloridin)
2. Resistensi yang diperoleh (sekunder), adalah akibat kontak dari kuman dengan kemoterapeutika dan biasanya disebabkan oleh terbentuknya secara spontan jenis baru dengan ciri berlainan. Mutan ini segera memperbanyak diri dan menjadi suku baru yang resisten.
3. Resistensi episomal. Berlainan dengan kedua jenis di atas, pada tipe resistensi ini pembawa faktor genetik berada diluar kromosom

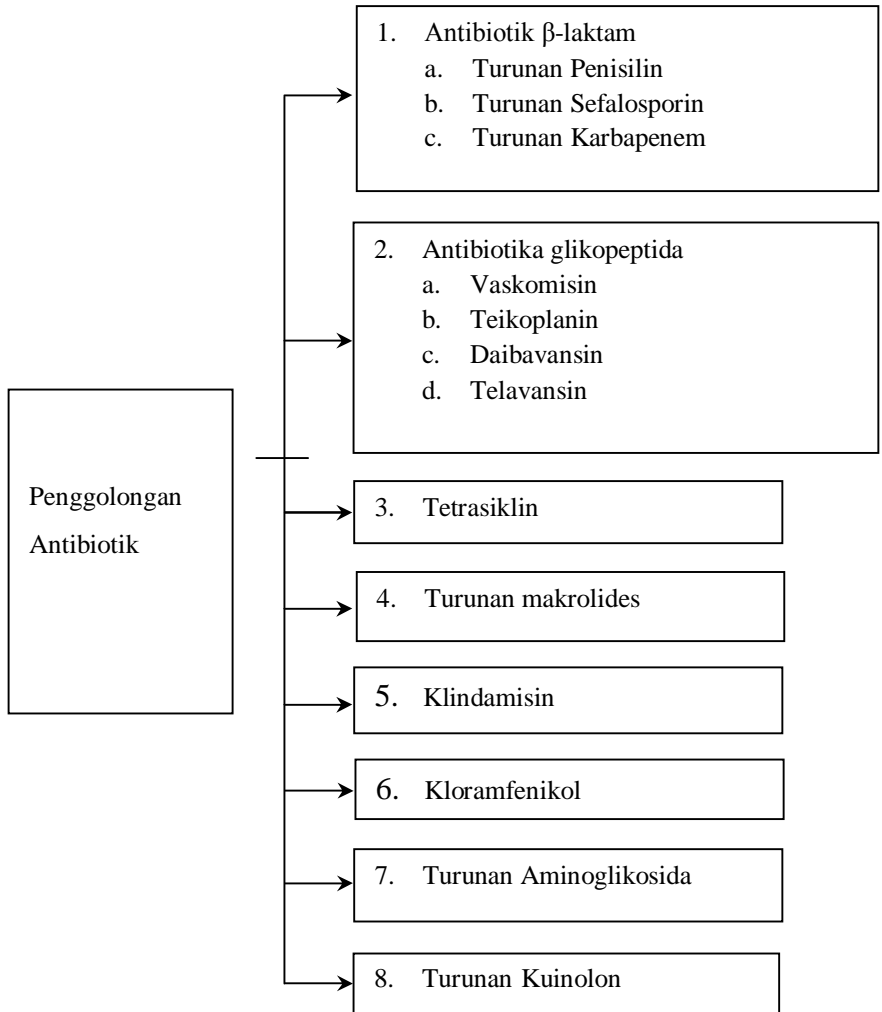
Faktor yang menentukan sifat resistensi atau sensitivitas mikroba terhadap antimikroba terdapat suatu antimikroba terdapat pada elemen yang bersifat genetik. Mikroba yang semula peka terhadap suatu antimikroba dapat berubah sifat genetiknya menjadi tidak atau kurang peka. Perubahan

sifat genetik terjadi karena kuman memperoleh elemen genetik yang membawa sifat resisten, keadaan ini dikenal sebagai *acquired resistance* dan elemen resistensi yang diperoleh dari luar disebut *transferred resistance*, dapat pula terjadi akibat adanya mutasi genetik spontan atau akibat rangsang antimikroba (*induced resistance*)

Mekanisme resistensi kuman terhadap antimikroba ada lima yaitu perubahan tempat kerja (*target site*) obat pada mikroba, mikroba menurunkan permeabilitasnya sehingga obat sulit masuk ke dalam sel, inaktivasi obat oleh mikroba, mikroba membentuk jalan pintas untuk menghindari tahap yang dihambat oleh antimikroba dan meningkatkan produksi enzim yang dihambat oleh antimikroba.

2.3 Tinjauan tentang Penggolongan Antibiotik

Rekomendasi beberapa jenis antibiotik menurut katzung



Nama antibiotik	Farmakodinamik Farmakokinetik	Indikasi Kontraindikasi	Efek samping	Interaksi	Penggunaan
<p>Antibiotik β-laktam a. Turunan <i>Penicillin</i></p> <p><i>Penicillin G</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan jalan menghambat tahap spesifik dalam sintesis dinding sel bakteri.</p> <p>Farmakokinetik : Konsentrasi <i>Penicillin G</i> dalam CSS sebesar 0-10% konsentrasi serum. Sekitar 45-68% <i>Penicillin G</i> terikat protein plasma.</p>	<p>Indikasi Untuk infeksi yang disebabkan oleh streptokokus, meningokokus, enterokoki,</p> <p>Kontraidikasi : Hati-hati pada pasien alergi golongan penisilin</p>	<p>Hipersensitivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Diberikan secara parenteral. Dosis yang efektif berkisar antara 4 dan 24 juta unit per hari intravena dalam empat sampai enam dosis terbagi</p>
<p><i>Penicillin V</i></p>	<p>Farmakodinamik Menghambat pertumbuhan bakteri dengan jalan menghambat tahap spesifik dalam sintesis dinding sel bakteri.</p> <p>Farmakokinetik : Di eliminasi oleh ginjal dan ekskresi bilier</p>	<p>Indikasi : Hanya diusulkan dalam infeksi ringan karena bioavailabilitas yang relatif kecil, dan spektrum sempit antibakteri.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada pasien alergi golongan <i>Penicillin</i></p>	<p>Hipersensitivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Diberikan secara oral. Dosis dewasa 0.25–0.5 g, dosis anak 25–50 mg/kg/d. Diberikan secara oral empat kali sehari dikonsumsi 1-2 jam sebelum makan atau sesudah makan.</p>

<p><i>Oxacillin</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan jalan menghambat tahap spesifik dalam sintesis dinding sel bakteri. Farmakokinetik : Di eliminasi oleh ginjal dan ekskresi bilier.</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk infeksi ringan karena bioavailabilitas yang relatif kecil, dan spektrum sempit antibakteri. Kontraindikasi Hati-hati pada pasien alergi golongan <i>Penicillin</i></p>	<p>Hipersensivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Diberikan secara intravena dengan dosis dewasa 1–2 g dosis anak 50–100 mg/kg/d diberikan dalam 4–6 dosis terbagi dikonsumsi 1-2 jam sebelum makan atau sesudah makan.</p>
<p><i>Dicloxacillin</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan jalan menghambat tahap spesifik dalam sintesis dinding sel bakteri. Farmakokinetik : Di eliminasi oleh ginjal dan ekskresi bilier</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk infeksi ringan karena bioavailabilitas yang relatif kecil, dan spektrum sempit antibakteri. Kontraindikasi Hati-hati pada pasien alergi golongan <i>Penicillin</i></p>	<p>Hipersensivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Dosis dewasa 0.25–0.5 g, dosis anak 25–50 mg/kg/d diberikan secara per-oral. dikonsumsi 1-2 jam sebelum makan atau sesudah makan.</p>

<p><i>Nafcillin</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan menghambat tahap spesifik sintesis dinding sel bakteri Farmakokinetik : eliminasi oleh ginjal dan ekskresi bilier.</p>	<p>Indikasi : Untuk infeksi ringan karena bioavailabilitas yang relatif kecil, dan spektrum sempit antibakteri. Kontraindikasi : Hati-hati pada pasien alergi golongan <i>Penicillin</i>.</p>	<p>Hipersensivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Dosis 1–2 g diberikan dalam 4–6 dosis terbagi diberikan secara per-oral. dikonsumsi 1-2 jam sebelum makan atau sesudah makan.</p>
<p><i>Cloxacillin</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan menghambat tahap spesifik sintesis dinding sel bakteri. Farmakokinetik: eliminasi oleh ginjal dan ekskresi bilier.</p>	<p>Indikasi : Untuk infeksi ringan karena bioavailabilitas yang relatif kecil, dan spektrum sempit antibakteri. Kontraindikasi : Hati-hati pada pasien alergi golongan <i>Penicillin</i></p>	<p>Hipersensivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Dosis dewasa 0.25–0.5 g, dosis anak 25–50 mg/kg/d diberikan secara per-oral. Dikonsumsi 1-2 jam sebelum makan atau sesudah makan.</p>
<p><i>Amoxicillin</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan tahap spesifik dalam sintesis dinding sel bakteri. Farmakokinetik : Serum dengan konsentrasi antara 4-8 mcg/mL,dosis 500 mg untuk sediaan oral.</p>	<p>Indikasi : Untuk mengobati infeksi saluran kemih, sinusitis, otitis, dan infeksi saluran pernapasan bawah. Kontraindikasi: Hati-hati pada pasien alergi golongan</p>	<p>Hipersensivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p>	<p>Dapat dikombinasi dengan aminoglikosida sebagai terapi yang disebabkan oleh <i>Listeria monocytogenes</i></p>	<p>Dosis dewasa untuk amoksisilin yaitu 250-500 mg tiga kali sehari, dosis anak 20–40 mg/kg/d tiga</p>

<p><i>Ampicillin</i></p> <p>b. Cephalosporin <u>Cephalosporin generasi pertama</u></p> <p><i>Cephapirin</i>, dan <i>Cephradine</i></p>	<p>Farmakodinamik : Menghambat pertumbuhan bakteri dengan jalan menghambat tahap spesifik dalam sintesis dinding sel bakteri.</p> <p>Farmakokinetik : Di ekskresikan melalui ginjal. Sekitar 10% ekskresi ginjal melalui filtrasi glomerulus dan 90% melalui sekresi tubular.</p> <p>Farmakodinamik : Mekanisme kerja serupa dengan penisilin, tetapi lebih stabil dari pada penisilin terhadap banyak bakteri beta-laktamase sehingga biasanya mempunyai spektrum aktivitas yang lebih luas.</p>	<p><i>Penicillin</i></p> <p>Indikasi : Digunakan untuk mengobati infeksi serius yang disebabkan oleh organisme penisilin- rentan, termasuk <i>anaerob</i>, <i>enterococci</i>, <i>listeria</i>, <i>monositogenes</i>, dan <i>laktamase</i>-negatif <i>strain coccus</i> gram-negatif dan basil seperti <i>E. Coli</i>, dan spesies salmonela.</p> <p>Kontraindikasi : Hati-hati pada pasien dengan kerusakan ginjal, maka perlu dilakukan penurunan dosis</p>	<p>Hipersensivitas (urtikaria, <i>skin rash</i>, alergi).</p> <p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p><i>Ampicillin</i> bila diberikan bersama dengan allopurinol dapat menyebabkan hiperurisemia.</p> <p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i> terhadap ginjal</p>	<p>kali sehari. Diberikan secara per-oral sesudah makan.</p> <p>Dosis oral untuk <i>Ampicillin</i> adalah 250-500 mg empat kali sehari diberikan 1-2 jam sebelum atau sesudah makan untuk mengurangi ikatan pada protein makanan dan inaktivasi oleh asam</p> <p>Diberikan secara oral, dengan dosis 0,25-0,5 g empat kali sehari <i>Cefadroxil</i>.</p>
--	--	---	--	--	--

<p><i>Cefadroxil</i></p>	<p>Farmakokinetik : tersedia dalam sediaan oral, dengan dosis 0,25-0,5 g empat kali sehari <i>Cefadroxil</i>. Farmakodinamik :Mekanisme kerja serupa dengan penisilin, tetapi lebih stabil dari pada penisilin terhadap banyak bakteri beta-laktamase sehingga biasanya mempunyai spektrum aktivitas yang lebih luas.</p>	<p>Indikasi : Golongan ini digunakan untuk mengobati sinusitis, otitis atau infeksi-infeksi saluran napas bagian bawah. Kontraindikasi : Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>	<p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i> terhadap ginjal</p>	<p>Diberikan secara oral, dengan dosis 250-500 mg sehari empat kali sesudah makan</p>
<p><u><i>Cephalosporin generasi kedua</i></u> <i>Cefaclor</i></p>	<p>Farmakokinetik : Tersedia dalam sediaan oral, dengan dosis 250-500mg Farmakodinamik : rentan terhadap hidrolisis beta-laktamase dibandingkan agen-agen yang lain , penggunaannya semakin lama dan jarang</p>	<p>Indikasi : Golongan ini digunakan untuk mengobati sinusitis, otitis atau infeksi-infeksi saluran napas bagian bawah. Kontraindikasi : Hati-hati pada penderita ginjal</p>	<p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i> terhadap ginjal</p>	<p>Diberikan secara oral, dengan dosis 250-500 mg sehari tiga kali sesudah makan</p>
<p><i>Cefonicid</i></p>	<p>Farmakokinetik : Ada perbedaan yang signifikan di antara obat-obat ini dalam waktu paruh, ikatan protein,interval dosis. Farmakodinamik : Mekanisme kerja serupa</p>	<p>Indikasi : Golongan ini digunakan untuk mengobati sinusitis, otitis atau infeksi-infeksi saluran napas bagian bawah. Kontraindikasi :</p>	<p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i> terhadap ginjal</p>	

<p><u>Cephalosporin generasi ketiga</u></p>	<p>dengan penisilin, tetapi lebih stabil dari pada penisilin terhadap banyak bakteri beta-laktamase sehingga biasanya mempunyai spektrum aktivitas yang lebih luas.</p>	<p>Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>			
<p><i>Ceftriaxone</i></p>	<p>Farmakokinetik : Sangat mengikat protein. Tersedia dalam sediaan oral. Farmakodinamik : Mekanisme kerja serupa dengan <i>Penicillin</i>, tetapi lebih stabil dari pada <i>Penicillin</i> terhadap banyak bakteri beta-laktamase sehingga biasanya mempunyai spektrum aktivitas yang lebih luas.</p>	<p>Indikasi : Golongan ini digunakan untuk mengobati sinusitis, otitis atau infeksi-infeksi saluran napas bagian bawah. Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal.</p>	<p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i> terhadap ginjal</p>	<p>Diberikan secara oral dengan dosis untuk anak 10-15 mg/kg/hari dalam dua atau empat kali dosis, untuk dewasa sebaiknya diberi 20-40 mg/kg/hari hingga maksimum 1g/hari</p>
<p><i>Cefoperazone</i></p>	<p>Farmakokinetik: Mempunyai waktu paruh 7-8 jam. Ekskresi <i>Ceftriaxone</i> melalui mekanisme ginjal dan non ginjal. <i>Ceftriaxone</i> diekskresikan di urin melalui proses filtrasi</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk mengobati sejumlah besar infeksi parah yang diakibatkan oleh organisme-organisme yang resisten terhadap</p>	<p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i></p>	<p>Dosis tunggal harian sebesar 1 gram cukup untuk sebagian besar infeksi yang parah.</p>

<p><u>Cephalosporin generasi keempat</u></p> <p><i>Cefepime</i></p>	<p>Farmakokinetik :Dengan waktu paruh 2 jam. Ekskresi terutama dilakukan melalui saluran empedu.</p> <p>Farmakodinamik :Mekanisme kerja serupa dengan <i>Penicillin</i>, tetapi lebih stabil terhadap banyak bakteri beta-laktamase sehingga mempunyai spektrum aktivitas lebih luas.</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk mengobati sejumlah besar infeksi parah yang diakibatkan oleh organisme-organisme yang resisten terhadap sebagian besar obat lain.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal.</p>	<p>Dapat menimbulkan alergi, toksisitas dan superinfeksi</p>	<p>Pemberian bersama obat nefrotoksik dapat meningkatkan toksisitas <i>cephalosporin</i> terhadap ginjal</p>	<p>Dapat diberikan secara oral 200 mg dua kali sehari atau 400 mg sekali sehari.</p>
<p>c. Carbapenem</p> <p><i>Meropenem</i></p>	<p>Farmakokinetik : Klirens di ginjal, mempunyai waktu paruh 2 jam,sifat-sifat farmakokinetik mirip <i>Ceftazidime</i></p> <p>Farmakodinamik: Menghambat sintesis dinding sel bakteri. Obat ini secara signifikan tidak mengalami degradasi oleh dehidropeptida ginjal dan tidak memerlukan suatu inhibitor.</p>	<p>Indikasi : Golongan ini digunakan untuk pengobatan infeksi-infeksi <i>p.aeruginosa</i>, <i>enterobakter</i>, <i>s.aureus</i> dan <i>s.pneumonia</i>.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>	<p>Mual, muntah, diare, ruam kulit, dan reaksi pada tempat penyuntikan</p>	<p>pemberian bersama probenesid dapat mengurangi pengeluaran meropenem</p>	<p>Diberikan secara intravena atau intramuscular 0,5-1 g selama 7-10 hari</p>

<p><i>Doripenem</i></p>	<p>Farmakokinetik : Mengalami penetrasi dengan baik kedalam jaringan-jaringan dan cairan-cairan <i>serebrospinal</i></p> <p>Farmakodinamik : Menghambat sintesis dinding sel bakteri. Obat ini secara signifikan tidak mengalami degradasi oleh dehidropeptida ginjal dan tidak memerlukan suatu inhibitor.</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk infeksi-infeksi yang disebabkan oleh organisme-organisme rentan yang resisten terhadap obat-obat lain yang tersedia.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal.</p>	<p>Mual, muntah, diare, ruam kulit, dan reaksi pada tempat penyuntikan</p>	<p>Pemberian dengan obat antiepilepsi dapat mengurangi kosentrasivalproat dalam darah</p>	<p>Dosis yang umum untuk orang dewasa adalah 1 gram setiap 8 jam</p>
<p><i>Ertapenem</i></p>	<p>Farmakokinetik : Mengalami penetrasi dengan baik kedalam jaringan-jaringan dan cairan-cairan <i>serebrospinal</i></p> <p>Farmakodinamik : Menghambat sintesis dinding sel bakteri. Obat ini secara signifikan tidak mengalami degradasi oleh dehidropeptida ginjal dan tidak memerlukan suatu inhibitor.</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk infeksi-infeksi yang disebabkan oleh organisme-organisme rentan yang resisten terhadap obat-obat lain yang tersedia.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>	<p>Mual, muntah, diare, ruam kulit, dan reaksi pada tempat penyuntikan</p>	<p>Pemberian dengan obat antiepilepsi dapat mengurangi kosentrasivalproat dalam darah</p>	<p>Dosis 0,5 g diberikan sebagai infus 4 jam setiap 8 jam.</p>

<p>AntibiotikGlikopeptida</p> <p><i>Vancomycin</i></p>	<p>Farmakokinetik : Memiliki terpanjang paruh (4 jam) dan diberikan secara intravena dan intramuskular,dan untuk alasan bahwa obat diformulasikan dengan 1 % lidokain untuk administrasi dengan rute ini.</p> <p>Farmakodinamik : Menghambat <i>transglykosylase</i>, sehingga menghalangi perpanjangan peptidoglikan serta pengaitan silang. Dosis yang dianjurkan adalah 30 mg/kg/hari dalam 2 atau 3 dosis secara terpisah.</p>	<p>Indikasi : Digunakan untuk infeksi-infeksi yang disebabkan oleh organisme-organisme rentan yang resisten terhadap obat-obat lain yang tersedia.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>	<p>Enterokokkus resisten <i>Vancomycin</i> seringkali juga resisten terhadap semua antibiotik lainnya, sehingga infeksi-infeksi yang ditimbulkan oleh agen itu tidak dapat disembuhkan secara medis</p>	<p>Alkohol dapat mengakibatkan <i>disulfiram-like reactions</i></p>	<p>Dosis sekali sehari dari 1 g intravena atau intramuscular</p>
<p><i>Teicoplanin</i></p>	<p>Farmakokinetik : Tidak diabsorpsi dengan baik dari saluran cerna dan diberikan secara oral hanya untuk pengobatan enterokolitis yang disebabkan oleh klostridium difisil. Kadar cairan serebrospinal sebesar 7-30% dari konsentrasi serum dapat dicapai jika terjadi peradangan</p>	<p>Indikasi : Untuk parenteral adalah sepsis atau endokarditis yang disebabkan oleh strain stafilokokus yang resisten methisilin. Kontraindikasi : Ekskresi <i>Vancomycin</i> melalui filtrasi glomerulus sehingga perlu penyesuaian</p>	<p>Resisten terhadap semua antibiotik lainnya, sehingga infeksi-infeksi yang ditimbulkan oleh agen itu tidak dapat disembuhkan secara medis.</p>	<p>Jika diberikan bersama-sama golongan probenesid dapat menghambat sekresi sehingga meningkatkan konsentrasi obat dalam tubuh</p>	<p>30 mg/kg/hari dalam 2 atau 3 dosis secara terpisah.</p>

<p><i>Dalbavancin</i></p>	<p><i>meningeal.</i> Farmakodinamik : Menghambat <i>transglykosylase</i>, sehingga menghalangi perpanjangan peptidoglikan serta pengaitan silang.</p> <p>Farmakokinetik : Memiliki waktu paruh yang panjang (45-70 jam)</p> <p>Farmakodinamik : Lipoglikopeptida semisintetik yang berasal dari <i>Teicoplanin</i> . dan mempunyai mekanisme yang sama dengan <i>Vancomycin</i> dan <i>Teicoplanin</i>. Selain itu juga memiliki aktivitas terhadap bakteri gram positif termasuk <i>methicillin-resistant</i> dan <i>vancomycin-intermediate S aureus</i></p>	<p>dosis bagi pasien yang mengalami penurunan fungsi ginjal</p> <p>Indikasi : Untuk parenteral adalah sepsis atau endokarditis yang disebabkan oleh strain stafilocokus yang resisten <i>Methicillin</i>. Kontraindikasi : filtrasi glomerulus sehingga perlu penyesuaian dosis bagi pasien yang mengalami penurunan fungsi ginjal</p>	<p>Resisten terhadap semua antibiotik lainnya, sehingga infeksi-infeksi yang ditimbulkan oleh agen itu tidak dapat disembuhkan secara medis.</p>	<p>Alkohol dapat mengakibatkan <i>disulfiram-like reactions</i></p>	<p>Diberikan secara intramuskuler serta intravena, dosis sekali sehari</p>
<p><i>Telavancin</i></p>	<p>Farmakokinetik : Memiliki paruh yang sangat panjang dari 6-11 hari Farmakodinamik : Aktif terhadap bakteri gram positif , dengan mengurangi</p>	<p>Indikasi : Untuk parenteral adalah sepsis atau endokarditis yang disebabkan oleh strain stafilocokus yang</p>	<p>Resisten terhadap semua antibiotik lainnya, sehingga infeksi-infeksi yang ditimbulkan</p>	<p>Jika diberikan bersama-sama golongan probenesid dapat menghambat</p>	<p>Diberikan secara intravena dengan dosis sekali seminggu.</p>

	kerentanan terhadap vankomisin .Memberikan aktivitas antibakteri melalui dua mekanisme aksi:menghambat sintesis dinding sel dengan mengikat D-Ala-D-Ala dari peptidoglikan di dinding sel, menargetkan membran sel bakteri, meningkatkan permeabilitas membran	resisten <i>methicillin</i> Kontraindikasi : Filtrasi glomerulus sehingga perlu penyesuaian dosis bagi pasien yang mengalami penurunan fungsi ginjal	oleh agen itu tidak dapat disembuhkan secara medis.	sekresi sehingga meningkatkan konsentrasi obat dalam tubuh	
<i>Tetracylin</i>	Farmakokinetik : Waktu paruh dari <i>Telavancin</i> adalah sekitar 8 jam Farmakodinamik : termasuk antibiotik bakteristatik spektrum luas yang menghambat sintesis protein dan aktif melawan banyak bakteri gram positif dan gram negatif, termasuk bakteri anaerob. <i>Tetracylin</i> 40-80 % terikat oleh protein serum.	Indikasi : Parenteral adalah sepsis atau endokarditis yang disebabkan oleh strain stafilokokus yang resisten <i>methicillin</i> . Kontraindikasi : Filtrasi glomerulus sehingga perlu penyesuaian dosis bagi pasien yang mengalami penurunan fungsi ginjal	Mual, muntah, dan diare adalah alasan paling umum untuk menghentikan pengobatan <i>Tetracylin</i> pada ibu hamil, dapat mempengaruhi plasenta sehingga menimbulkan kerusakan tumbuh tulang dan gigi.	Pemberian <i>tetracylin</i> bersamaan dengan antasida akan terganggu	Digunakan secara intravena dengan dosis sekali sehari.
Turunan Macrolides <i>Erythromycin</i>	Farmakokinetik : <i>Tetracylin</i> diekskresikan terutama dalam empedu dan urin. Konsentrasi dalam empedu dapat	Indikasi : infeksi dengan <i>Mycoplasma pneumoniae</i> ,dan beberapa <i>spirochetes</i> .	Demam, alergi dan ruam kulit	Penggunaan bersama obat neuromuscular bloker dapat	Dosis oral 500 mg diberikan setiap 6 jam.

	<p>sepuluh kali lipat lebih besar. <i>Tetracylin</i> mempunyai waktu paruh 6-18 jam</p> <p>Farmakodinamik: <i>Erythromycin</i> merupakan metabolit yang dapat menghambat enzim sitokrom P450 dan dapat meningkatkan konsentrasi serum dari berbagai obat-obatan, termasuk teofilin dan antikoagulan oral.</p>	<p>Dapat digunakan sebagai kombinasi untuk mengobati penyakit ulkus lambung dan duodenum yang disebabkan oleh <i>Helicobacter pylori</i>. Selain itu dapat digunakan di berbagai infeksi bakteri gram positif dan gram negatif.</p> <p>Kontraindikasi : Dalam dosis besar dapat mengganggu fungsi hati</p>		<p>meningkatkan blok neuromuscular</p>	
<i>Clarithromycin</i>	<p>Farmakokinetik : Mempunyai waktu paruh 1,5 jam.</p> <p>Farmakodinamik : menghambat enzim sitokrom P450 dan dapat meningkatkan konsentrasi serum dari berbagai obat-obatan, termasuk <i>Teophillin</i> dan antikoagulan oral</p>	<p>Indikasi : Mencegah sintesis protein bakteri yang dapat menyebabkan influenza.</p> <p>Kontraindikasi : Dalam dosis besar dapat mengganggu fungsi hati</p>	<p>Demam, alergi, ruam kulit</p>	<p>Penggunaan bersama obat anastesi dapat menyebabkan reaksi anafilaksis dan reaksi seperti hipotensi, eritema, urtikaria dan pruritus</p>	<p>Dosis 250-500 mg diberikan setiap 6 jam.</p> <p>250-500 mg dua kali sehari atau 1000 mg sekali sehari.</p>
<i>Azithromycin</i>	<p>Farmakokinetik : mempunyai waktu paruh 6 jam. Metabolisme terjadi di hati kemudian</p>	<p>Indikasi : Mencegah sintesis protein bakteri yang dapat menyebabkan</p>	<p>Demam, alergi, ruam kulit</p>	<p>Penggunaan bersama obat neuromuscular</p>	<p>dosis 250-500mg diberikan</p>

	<p>dieliminasikan melalui urin</p> <p>Farmakodinamik : menghambat enzim sitokrom P450 dan dapat meningkatkan konsentrasi serum dari berbagai obat-obatan, termasuk teofilin dan antikoagulan oral.</p> <p>Farmakokinetik : secara perlahan dilepaskan dari jaringan dan mempunyai waktu paruh 2-4 hari.</p>	<p>influenza.</p> <p>Kontraindikasi : Dalam dosis besar dapat mengganggu fungsi hati.</p> <p>Indikasi : Mencegah sintesis protein bakteri yang dapat menyebabkan influenza</p> <p>Kontraindikasi : Dalam dosis besar dapat mengganggu fungsi hati</p>		<p>bloker dapat meningkatkan blok neuromuskular</p>	<p>sehari sekali 1-2 jam sebelum makan atau setelah makan</p>
<i>Clindamycin</i>	<p>Farmakodinamik : Mencegah sintesis protein bakteri dengan mengikat subunit ribosom 50S</p> <p>Farmakokinetik : diserap di hati dan mempunyai waktu paruh 2,5 jam.</p>	<p>Indikasi : untuk pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang disebabkan oleh <i>streptokokus</i> dan <i>staphylococci</i></p> <p>Kontraindikasi : Dalam dosis besar dapat mengganggu fungsi hati</p>	<p>Gangguan gastrointestinal, mual dan alergi</p>	<p>Pemberian bersama <i>aminoglikoside</i> dan <i>erythromycin</i> akan menghambat neuromuskular</p>	<p>Dosis 150-300 mg diberikan sehari tiga kali 1-2 jam sebelum atau sesudah makan.</p>
<i>Chloramphenicol</i>	<p>Farmakodinamik : dihasilkan oleh <i>Streptomyces venezuelae</i> kemudian disintesis dan diproduksi secara komersial.</p>	<p>Indikasi : untuk pengobatan infeksi-infeksi <i>rickettsia</i> yang parah, seperti tifus atau demam bercak <i>Rocky</i></p>	<p>Terdapat reaksi-reaksi yang tidak diinginkan yaitu gangguan gastrointestinal,</p>	<p><i>Chloramphenicol</i> menghambat metabolisme <i>phenitoin</i>, <i>phenobarbital</i>,</p>	<p>Dosis untuk dewasa dengan fungsi hepar dan ginjal normal sebesar</p>

	<p><i>Chloramphenicol</i> merupakan penghambat kuat terhadap sintesis protein mikroba.</p> <p>Farmakokinetik <i>Chloramphenicol</i> susinat berikatan dengan ribosom bakteri subunit 50S secara reversibel. Sebagian besar obat dinon-aktifkan melalui konjugasi oleh <i>glucuronic acid</i> (terutama dihati) atau melalui reduksi menjadi <i>aryl amine</i> yang tidak aktif. Ekskresi <i>Chloramphenicol</i> aktif (sekitar 10% dari dosis total yang di berikan) dan produk degradasi yang tidak aktif (sekitar 90% dari keseluruhan) melalui urin. Dosis sistemik kloramfenikol tidak perlu diubah pada saat kerja ginjal menurun, namun harus dikurangi dalam jumlah besar pada kegagalan hati.</p>	<p><i>Mountain</i>, pada anak-anak yang di kontraindikasikan terhadap <i>Tetracycline</i>.</p> <p>Kontraindikasi : Hati-hati pada penderita gagal ginjal.</p>	<p>gangguan sumsum tulang dan toksisitas pada bayi baru lahir</p>	<p><i>tolbutamid, chlorpromid e</i></p>	<p>50 mg/kgBB sehari yang diberikan dalam dosis terbagi setiap 6 jam.</p>
<p>Turunan Aminoglycosid <i>Streptomycin</i></p>	<p>Farmakodinamik : menghambat sintesis protein yang irreversible. <i>Aminoglycoside</i> sulit diabsorpsi pada saluran</p>	<p>Indikasi : Digunakan secara luas terhadap bakteri-bakteri gram negatif enterik, khususnya</p>	<p>Bersifat ototoksik dan nefrotoksik. Ototoksiksisitas dan</p>	<p>Pemberian bersama dengan <i>furosemide</i> dapat meningkatkan</p>	<p>Dosis adalah 0,5-1 g/d (7,5-15 mg/kg/hari untuk anak-</p>

<p><i>Neomycin</i></p>	<p>cerna, sehingga diberikan melalui parenteral. <i>Aminoglycoside</i> merupakan senyawa-senyawa yang sangat polar dan tidak dapat langsung masuk ke sistem saraf pusat.</p> <p>Farmakokinetik : Diberikan intramuskular atau intravena</p> <p>Farmakodinamik : menghambat sintesis protein yang irreversibel. <i>Aminoglycoside</i> sulit diabsorpsi pada saluran cerna, sehingga diberikan melalui parenteral. <i>Aminoglycoside</i> merupakan senyawa-senyawa yang sangat polar dan tidak dapat langsung masuk ke sistem saraf pusat.</p> <p>Farmakokinetik :</p>	<p>pada isolat obat yang resisten dan sepsis. Kombinasi dengan <i>Penicilin</i> untuk Enterokokkus endokarditis dan untuk terapi streptokokkus dan stafilokokkal endokarditis.</p> <p>Kontraindikasi : Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p> <p>Indikasi : Digunakan secara luas terhadap bakteri-bakteri gram negatif</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p>	<p>nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari lima hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p> <p>Bersifat ototoksik dan nefrotoksik. Ototoksiksisitas dan nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari lima hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p>	<p>ototoksik</p> <p>Pemberian bersama heparin akan meningkatkan aritma jantung</p>	<p>anak.</p> <p>1 g diberikan secara oral setiap 6-8 jam selama 1-2 hari, dikombinasikan dengan 1 g basis <i>Erytomycin</i>.</p>
<p><i>Amikacin</i></p>	<p>Farmakokinetik : Diberikan intramuskular atau intravena</p> <p>Farmakodinamik : menghambat sintesis protein yang irreversibel. <i>Aminoglycoside</i> sulit diabsorpsi pada saluran cerna, sehingga diberikan melalui parenteral. <i>Aminoglycoside</i> merupakan senyawa-senyawa yang sangat polar dan tidak dapat langsung masuk ke sistem saraf pusat.</p> <p>Farmakokinetik :</p>	<p>pada isolat obat yang resisten dan sepsis. Kombinasi dengan <i>Penicilin</i> untuk Enterokokkus endokarditis dan untuk terapi streptokokkus dan stafilokokkal endokarditis.</p> <p>Kontraindikasi : Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p> <p>Indikasi : Digunakan secara luas terhadap bakteri-bakteri gram negatif</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p>	<p>nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari lima hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p> <p>Bersifat ototoksik dan nefrotoksik. Ototoksiksisitas dan nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari lima hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p>	<p>ototoksik</p> <p>Pemberian bersama heparin akan meningkatkan aritma jantung</p>	<p>anak.</p> <p>1 g diberikan secara oral setiap 6-8 jam selama 1-2 hari, dikombinasikan dengan 1 g basis <i>Erytomycin</i>.</p>

<p><i>Tobramycin</i></p>	<p>Tersedia dalam sediaan oral dan mudah di abspsi. Farmakodinamik : menghambat sintesis protein yang irreversible. <i>Aminoglycoside</i> sulit diabsorpsi pada saluran cerna, sehingga diberikan melalui parenteral. <i>Aminoglycoside</i> merupakan senyawa-senyawa yang sangat polar dan tidak dapat langsung masuk ke sistem saraf pusat.</p>	<p>Indikasi : Digunakan secara luas terhadap bakteri-bakteri gram negatif. Kontraindikasi Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p>	<p>Ototoksikisitas dan nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari 5 hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p>	<p>Pemberian bersama <i>penicillin</i> akan menurunkan abspsi <i>penicillin</i></p>	<p>Diberikan 500 mg setiap 12 jam (15 mg/kg/d) intramuskular.</p>
<p><i>Gentamicin</i></p>	<p>Farmakokinetik : Tingkat puncak dalam serum adalah 10-30 mcg/mL Farmakodinamik: menghambat sintesis protein yang irreversible. <i>Aminoglycoside</i> sulit diabsorpsi pada saluran cerna, sehingga diberikan melalui parenteral. <i>Aminoglycoside</i> merupakan senyawa-senyawa yang sangat polar dan tidak dapat langsung masuk ke sistem saraf pusat.</p>	<p>Indikasi : Digunakan secara luas terhadap bakteri-bakteri gram negatif. Kontraindikasi Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p>	<p>Ototoksikisitas dan nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari lima hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p>	<p>Pemberian bersama heparin akan meningkatkan aritma jantung</p> <p>Jika diberikan bersama-sama golongan</p>	<p>Dosis 5-6 mg/kg intramuskular atau intravena dan diberikan setiap 8 jam.</p> <p><i>Gentamicin</i> 5-6 mg/kg/d diberikan</p>

	<p>Farmakokinetik : Diberikan secara intramuskular dan intravena, untuk mempermudah absorpsi.</p> <p>Farmakodinamik : menghambat sintesis protein yang irreversibel. <i>Aminoglycoside</i> sulit diabsorpsi pada saluran cerna, sehingga diberikan melalui parenteral. <i>Aminoglycoside</i> merupakan senyawa-senyawa yang sangat polar dan tidak dapat langsung masuk ke sistem saraf pusat.</p>	<p>Indikasi : Digunakan secara luas terhadap bakteri-bakteri gram negatif.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita ginjal kronik.</p>	<p>Ototoksikisitas dan nefrotoksitas cenderung ditemukan saat terapi dilanjutkan hingga lebih dari lima hari pada dosis yang lebih tinggi, pada orang-orang lanjut usia, dan dalam kondisi insufisiensi fungsi ginjal.</p>	<p>probenesid dapat menghambat sekresi sehingga meningkatkan konsentrasi obat dalam tubuh</p>	<p>intravena tersedia dalam sediaan krim, salep, dan solusi yang mengandung 0,1-0,3% <i>Gentamicin</i> sulfat.</p>
<p>Turunan Quinolone <i>Ciprofloxacin</i></p>	<p>Farmakokinetik : Mudah diabsorpsi dan tersedia dalam bentuk parenteral, krim, salep dan solusi.</p> <p>Farmakodinamik : Aktif terhadap berbagai bakteri gram positif dan gram negatif. Kuinolon menghentikan sintesis DNA bakteri dengan menghambat DNA <i>girase</i>, sehingga mencegah relaksasi DNA superkoil yang dibutuhkan untuk</p>	<p>Indikasi : Untuk infeksi saluran kemih.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal.</p>	<p>Pada pasien insufisiensi ginjal dapat terjadi akumulasi obat.</p>	<p>Golongan ini terganggu oleh adanya kation divalent seperti antasida.</p>	<p>Dosis untuk sediaan oral 100 , 250 , 500 , 750 , 500 , 1000 mg diberikan setiap 12 jam.</p>

<p><i>Ofloxacin</i></p>	<p>transkripsi dan duplikasi normal.</p> <p>Farmakokinetik : Diberikan setiap 12 jam dalam sediaan oral.</p> <p>Farmakodinamik : Aktif terhadap berbagai bakteri gram positif dan gram negatif. Kuinolon menghentikan sintesis DNA bakteri dengan menghambat DNA <i>girase</i>, sehingga mencegah relaksasi DNA superkoil yang dibutuhkan untuk transkripsi dan duplikasi normal</p> <p>Farmakokinetik : Mudah diabsorpsi dan tersedia dalam sediaan oral.</p> <p>Farmakodinamik : Aktif terhadap berbagai bakteri gram positif dan gram negatif. Kuinolon menghentikan sintesis DNA bakteri dengan menghambat DNA <i>girase</i>, sehingga mencegah relaksasi DNA superkoil yang dibutuhkan untuk transkripsi dan duplikasi</p>	<p>Indikasi : infeksi saluran kemih, <i>urethritis</i> dan <i>cervicitis</i></p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p> <p>Indikasi : Mengobati saluran pernafasan.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>	<p>Pada pasien insufisiensi ginjal dapat terjadi akumulasi obat</p> <p>Pada pasien insufisiensi ginjal dapat terjadi akumulasi obat</p>	<p>Golongan ini terganggu oleh adanya kation divalent seperti antasida.</p> <p>Golongan ini terganggu oleh adanya kation divalent seperti antasida.</p>	<p>Dosis 200, 300, 400 mg tablet sehari sekali</p> <p>Dosis 250, 500 mg sehari sekali sesudah makan.</p>
-------------------------	---	--	---	---	--

<p><i>Levofloxacin</i></p>	<p>normal Farmakokinetik : Mudah diabsorpsi tersedia dalam sediaan oral.</p> <p>Farmakokinetik : Mudah diabsorpsi dan tersedia dalam sediaan oral.</p> <p>Farmakodinamik : Aktif terhadap berbagai bakteri gram positif dan gram negatif. Kuinolon menghentikan sintesis DNA bakteri dengan menghambat DNA <i>girase</i>, sehingga mencegah relaksasi DNA supercoil yang dibutuhkan untuk transkripsi dan duplikasi normal</p> <p>Farmakokinetik : Mudah diabsorpsi tersedia dalam sediaan oral.</p>	<p>Indikasi : Mengobati saluran pernafasan.</p> <p>Kontraindikasi Hati-hati pada penderita gagal ginjal</p>	<p>Pada pasien insufisiensi ginjal dapat terjadi akumulasi obat</p>	<p>Golongan ini terganggu oleh adanya kation divalent seperti antasida.</p>	<p>Dosis 250, 500 mg sehari sekali sesudah makan.</p>
----------------------------	---	---	---	---	---

2.4 Tinjauan tentang Pengetahuan

2.4.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang mencakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk dalam pengetahuan tingkat – tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, contohnya menyebutkan cara untuk menjalankan terapi diet pada penderita diabetes melitus.

2. Memahami (*Comperehension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan terhadap objek yang dipelajari, contohnya dapat menjelaskan mengapa harus menjalankan terapi diet.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengguna hukum–hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang ada.

6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian – penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria – kriteria yang telah ada.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan–tingkatan diatas.

Pengetahuan pasien didapatkan dari apoteker dimana pasien membeli obat. Seorang apoteker memiliki tanggung jawab agar pasien memahami tentang obat. Hal ini didapatkan lewat konseling. Hal-hal yang perlu didapatkan pasien penerima resep saat konseling tentang obat menurut Rantucci :

1. Nama obat
2. Tujuan pengobatan
3. Waktu penggunaan
4. Efek samping
5. Tindakan pencegahan
6. Informasi pengulangan resep

2.4.2 *Informasi*

Apoteker harus memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis, bijaksana, dan terkini. Informasi obat pada pasien sekurang-kurangnya meliputi: cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, jangka waktu pengobatan, aktivitas serta makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi (Depkes RI, 2004).

Seorang apoteker dituntut untuk melakukan kontak secara langsung dengan penderita, sehingga apoteker dituntut untuk dapat lebih memahami kebutuhan penderita didalam menjalani terapinya, sehingga apa yang dilakukan apoteker dapat memenuhi kebutuhan penderita daripada hanya memenuhi tuntutan resep yang ditulis dokter, dari penjelasan diatas dapat diambil istilah dasar (kata kunci) yang menjadi prinsip dari *pharmaceutical care* tersebut yaitu terapi obat, *care* atau asuhan, hasil atau *outcome*, kualitas hidup dan bertanggung jawab (Surahman and Husen, 2011).

2.4.3 *Konseling*

Definisi kata konseling (*counsel*) dalam kamus adalah memberi nasihat, tetapi kata ini juga menyatakan secara tidak langsung adanya diskusi timbal balik dan pertukaran opini. Dari pembahasan arti kata ini, kegiatan yang disebut konseling pasien oleh apoteker meliputi konseling dalam pengertian psikologi, dan juga berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi pasien. Konseling pasien mencakup berbagai teori konseling dan edukasi dengan tingkat yang berbeda-beda, bergantung pada situasi dan kebutuhan pasien (Rantucci, 2009).

Peran konseling pasien dalam model asuhan kefarmasian tidak terbatas pada pemberian informasi pada pasien. Konseling pasien tentu saja terjalin di seluruh model asuhan kefarmasian dan diperlukan di seluruh

proses tersebut. Pembicaraan dengan pasien merupakan sumber utama informasi yang diperlukan apoteker untuk melaksanakan asuhan kefarmasian, khususnya pada lingkungan farmasi komunitas. Melalui konseling pasien, apoteker mampu mengembangkan hubungan kerjasama, mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan, dan mengetahui kebutuhan dan harapan pasien. Jadi, konseling pasien merupakan bagian tidak terpisahkan dari asuhan kefarmasian (Rantucci, 2009).

Konseling pada dasarnya adalah proses membantu. Dalam rangka membantu pasien, apoteker juga harus mengedukasi pasien tentang sakit dan pengobatan pasien. Sehingga konseling pengobatan pasien adalah apoteker berbincang-bincang dengan pasien tentang pengobatan yang akan digunakan oleh pasien dalam rangka mengedukasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengobatan dan membantu pasien mendapatkan manfaat terbesar dari pengobatan. Jadi, konseling pasien dalam apotek memiliki dua tujuan, yaitu membantu dan mengedukasi pasien (Rantucci, 2009).

Pada saat memberikan konseling ke pasien, apoteker hendaknya memberikan informasi yang tepat pada pasien mengenai obat yang akan dikonsumsi. Informasi yang diberikan dapat berupa :

1. Jenis obat
2. Dosis obat
3. Cara minum dan ketepatan frekuensi obat (interval) yang diberikan
4. Efek yang ditimbulkan dari obat
 - a. Efek terapi obat
 - b. Efek samping obat
5. Hal apa yang harus dilakukan saat terjadi efek samping obat
6. Interaksi obat (interaksi yang terjadi antara obat – herbal, obat – makanan, obat – suplemen / vitamin yang diberikan).

2.4.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan, selama merupakan pendidikan yang aktif (Niven, 2009).

2.4.5 Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi yang rendah dapat menghambat keteraturan berobat, hal ini dapat diperberat dengan jarak yang jauh dari pelayanan kesehatan sehingga memerlukan biaya transportasi (Depkes RI, 2004).

2.5 Tinjauan Penggunaan Antibiotik Rasional

Penggunaan suatu antibiotik untuk terapi perlu didasari pada berbagai pertimbangan khusus menuju penggunaan antibiotik secara rasional. Berdasarkan WHO penggunaan obat dikatakan rasional jika memenuhi kriteria sesuai dengan indikasi penyakit, tersedia setiap saat dengan harga yang terjangkau, diberikan dengan dosis yang tepat, cara pemberian dengan interval waktu yang tepat, lama pemberian yang tepat, obat yang diberikan harus efektif dengan mutu yang terjamin dan aman (WHO, 2004).

Dampak penggunaan antibiotik secara tidak rasional akan mengakibatkan kerugian besar bagi masyarakat. Dampak penggunaan antibiotika yang tidak rasional antara lain (Qibtiyah, 2005) :

1. Muncul dan berkembangnya kuman yang resisten terhadap antibiotika
2. Perawatan pasien menjadi lebih lama
3. Biaya pengobatan menjadi lebih mahal
4. Kualitas pelayanan menurun

2.6 Tinjauan tentang Penggunaan Rasional Antibiotik

2.6.1 Tepat Indikasi

Tepat indikasi pasien diberikan obat dengan indikasi yang benar sesuai diagnosa dokter, misalnya antibiotik hanya diberikan kepada pasien yang terbukti terkena penyakit akibat bakteri (WHO, 2004).

2.6.2 Tepat Dosis

Dosis obat yang digunakan harus sesuai range terapi obat tersebut. Obat mempunyai karakteristik farmakodinamik maupun farmakokinetik yang akan mempengaruhi kadar obat di dalam darah dan efek terapi obat. Dosis juga harus disesuaikan dengan kondisi pasien dari segi usia, bobot badan, maupun kelainan tertentu (WHO, 2004).

2.6.3 Tepat Durasi Pemberian

Durasi yang tepat harus mempertimbangkan keamanan dan kondisi pasien. Hal ini juga akan berpengaruh pada bentuk sediaan dan saat pemberian obat. Lama pemberian meliputi durasi dan lama pemberian yang harus sesuai karakteristik obat dan penyakit. Durasi pemberian akan berkaitan dengan kadar obat dalam darah yang menghasilkan efek terapi. Contohnya penggunaan antibiotik Amoksisilin 500 mg dalam penggunaannya diberikan tiga kali sehari selama 3-5 hari akan membunuh

bakteri patogen yang ada. Agar terapi berhasil dan tidak terjadi resistensi maka durasi dan lama pemberian harus tepat (WHO, 2004).

Resistensi antibiotik merupakan suatu sifat tidak terganggunya kehidupan sel bakteri oleh antibiotik (Setiabudy, 2007). Ada 3 pola resistensi dan sensitivitas mikroba terhadap antimikroba yaitu (Setiabudy, 2005).

Pola 1 : Belum pernah terjadi resistensi bermakna di klinik

Pola 2 : Pergeseran dari sifat peka menjadi kurang peka, tetapi tidak sampai terjadi resistensi sepenuhnya.

Pola 3 : Sifat resistensi pada taraf yang cukup tinggi sehingga menimbulkan masalah di klinik.

Faktor yang menyebabkan terjadinya resistensi (Setiabudy, 2007):

1. Penggunaan antimikroba yang sering

Terlepas dari penggunaan yang rasional ataupun yang tidak rasional, antibiotik yang sering di gunakan biasanya akan berkurang efektivitasnya. Karena itu penggunaan antibiotik yang tidak rasional harus di kurangi sedapat mungkin.

2. Penggunaan antimikroba yang irasional

Berbagai penelitian menunjukkan penggunaan antimikroba yang irasional, terutama di rumah sakit merupakan faktor penting yang memudahkan berkembangnya resistensi kuman.

3. Penggunaan antimikroba yang berlebihan

Beberapa antimikroba cepat kehilangan efektivitasnya setelah di pasarkan karena masalah resistensi.

4. Penggunaan antibiotik dalam jangka waktu yang lama

Pemberian antimikroba untuk jangka waktu yang lama memberi kesempatan bertumbuhnya kuman yang lebih resistensi.

Beberapa faktor lainnya yang berperan dalam resistensi kuman antara lain transportasi modern, perilaku seksual, sanitasi buruk, dan kondisi lingkungan.

2.6.4 *Patuh*

Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Nifen, 2002). Penderita yang patuh berobat adalah yang menyelesaikan pengobatannya secara teratur dan lengkap tanpa terputus selama minimal 6 bulan sampai sengan 8 bulan, sedangkan penderita tidak patuh datang berobat dan minum obat bila frekuensi minum obat tidak dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan (Depkes RI, 2002).

2.6.5 *Tepat cara pemberian*

Cara pemberian yang tepat harus mempertimbangkan keadaan pasien. Misalnya secara oral atau intravena (WHO, 2004).

2.6.6 *Harga*

Harga juga mempengaruhi masalah penggunaan antibiotik. beberapa pasein mempertimbangkan harga untuk membeli antibiotik sehingga hanya mebeli antibiotik sebagian saja sehingga hasilnya kurang maksimal (WHO, 2004).

2.7 Tinjauan tentang Terapi Antibiotik

Berdasarkan British National Formulary (BNF), hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum memilih antibiotika adalah (Martin, 2009) :

1. Penyebab infeksi, sebaiknya infeksi yang disebabkan oleh virus tidak diterapi dengan antibiotik. Namun bagaimanapun, antibiotik adakalanya membantu dalam mengontrol infeksi bakteri yang sekunder.
2. Antibiotik tersebut seharusnya sudah dikultur dan diuji sensitivitasnya.
3. Pengetahuan tentang mikroorganisme yang umum dan sensitivitasnya. Biasanya antibiotika spektrum sempit lebih disukai dibandingkan dengan antibiotik spektrum luas, kecuali jika ada indikasi klinis yang jelas.
4. Dosis antibiotik yang tepat, berdasarkan umur pasien, berat badan pasien, fungsi hepar, fungsi ginjal, dan beratnya infeksi.
5. Rute pemberian, tergantung pada beratnya infeksi. Antibiotik yang diabsorpsi dengan baik sebaiknya diberikan dengan rute per oral. Rute parenteral digunakan bila rute per oral tidak dapat digunakan atau absorpsinya tidak cukup.
6. Lama terapi, tergantung pada sifat infeksi dan respon terhadap terapi yang diberikan. Terapi sebaiknya tidak terlalu diperpanjang karena dapat menyebabkan resistensi, efek samping, dan menambah biaya.

Pemilihan antibiotik harus memperhatikan faktor-faktor (Suharjono, 2005) :

a. Kondisi pasien

Kondisi pasien diperlukan untuk menentukan jenis obat yang aman digunakan atau tidak ada kontra indikasi, dosis, rute yang benar, bentuk sediaan, biaya dan ketersediaan obat di pasaran di Indonesia.

b. Kuman Penyebab

Kuman penyebab harus sudah jelas di ketahui dan harus di pilih antibiotik pilihan atau alternatifnya karena terapi akan lebih terarah.

c. Tujuan Terapi

Bila belum di ketahui kuman penyebabnya, umumnya di gunakan pilihan antibiotik yang spektrum luas. Bila sudah di ketahui kuman dan antibiotik apa yang paling peka, maka dapat di pilih antibiotik yang sesuai. Kombinasi antibiotik di gunakan bila di kehandaki kerja yang sinergis untuk meningkatkan efektifitasnya.

2.7.1 *Lama Terapi Antibiotik*

Pasien di anjurkan untuk menggunakan pengobatan selama 7-10 hari untuk infeksi yang paling umum. Pengobatan ulang dari infeksi yang terapinya gagal, biasanya membutuhkan pengobatan yang lebih lama (lebih dari 4 minggu) dengan antibiotik kombinasi (Fauci, 2008).

Durasi optimal dari terapi antibiotik mungkin ditetapkan minimum 4 minggu pada penyakit osteomilitis atau secara empiris (10-14 hari terapi pada peritonitis) (Reese and Bett, 2000). Lama terapi tergantung pada sifat infeksi dan respon terhadap terapi yang diberikan. Terapi sebaiknya tidak terlalu diperpanjangkan karena dapat menyebabkan resistensi, efek samping, dan menambah biaya (Martin, 2009).

2.7.2 *Kegagalan Terapi Antibiotik*

Sebab kegagalan terapi antibiotik yaitu (Setiabudy, 2007):

1. Dosis yang tidak sesuai (rute, jumlah, frekuensi, lama) (*underused/overused*). Dosis suatu antimikroba seringkali tergantung dari tempat infeksi, walaupun kuman penyebabnya sama.
2. Masa terapi yang kurang

Konsep lama yang menyatakan bahwa untuk tiap jenis infeksi perlu diberikan selama jangka waktu tertentu kini telah ditinggalkan atau kurang di perhatikan oleh masyarakat.

3. Adanya faktor mekanis

Seperti abses, benda asing, jaringan nekrotik, sekuuster tulang, batu saluran kemih, mukus yang banyak merupakan faktor yang dapat menggagalkan terapi.

4. Kesalahan dalam menetapkan etiologi

Demam tidak selalu disebabkan oleh kuman. Virus, jamur, parasit, reaksi obat dan lain-lain dapat meningkatkan suhu badan.

5. Faktor farmakokinetik

Tidak semua bagian tubuh dapat ditembus.

6. Pilihan obat yang kurang tepat

7. Faktor pasien

Keadaan umum yang buruk dan gangguan mekanisme pertahanan badan (seluler humoral) merupakan faktor penting yang menyebabkan gagalnya terapi.

2.7.3 *Efek samping*

Efek samping adalah suatu konsekuensi yang berlainan dengan tujuan penggunaan suatu obat atau tindakan, misalkan efek-efek merugikan yang timbul oleh suatu obat terutama pada jaringan atau sistem organ yang berlainan dari organ yang diharapkan dapat diuntungkan dengan pemberian obat tersebut (Sukandar, 2008)

Antibiotik mempunyai efek samping seperti berikut (Setiabudy, 2007):

a. Reaksi alergi

Dapat timbul oleh semua antibiotik dengan melibatkan sistem imun tubuh *hospes*, terjadinya tidak tergantung pada besarnya dosis obat. Manifestasi gejala dan derajat beratnya reaksi dapat bervariasi.

b. Reaksi idiosinkrasi

Gejala ini merupakan reaksi abnormal yang diturunkan secara genetik terhadap pemberian antibiotik tertentu.

c. Reaksi toksik

Antibiotik pada umumnya bersifat toksik-selektif, tetapi sifat ini relatif. Efek toksik pada *hospes* dapat ditimbulkan oleh semua jenis antibiotik.

d. Perubahan biologik dan metabolik

Penggunaan antibiotik, terutama yang berspektrum luas dapat mengganggu keseimbangan ekologi mikroflora normal tubuh. Sehingga flora normal tubuh dapat menjadi patogen.

2.7.4 Cara Memperoleh Antibiotik

Antibiotik merupakan salah satu contoh golongan obat keras yang hanya boleh diserahkan dengan resep dokter (Zaman-Jones, 2001). Antibiotik merupakan golongan obat keras sehingga antibiotik tidak boleh dijual bebas melainkan dengan resep dokter, kecuali antibiotika yang ditujukan untuk penggunaan topikal, serta pada keputusan Menkes no 47/MenKes/SK/VII/1990 tentang daftar obat wajib apotik dan no 924/MenKes/Per/X/1993 tentang daftar obat wajib apotik no 2 (Sukayada, 2005).

2.8 Tinjauan tentang Apotek

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2009, yang di maksud dengan apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Apotek memiliki ijin untuk menyimpan obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, narkotika dan psikotropika. Berbeda dengan toko obat, jika toko obat hanya memiliki izin

untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002, tenaga kesehatan yang terlibat dalam kegiatan Apotek meliputi:

1. Apoteker Pengelola Apotek (APA) adalah Apoteker yang bekerja di Apotek disamping APA atau/dan menggantikannya pada jam-jam tertentu pada hari buka Apotek, menurut Permenkes 1332 tahun 2002 pasal 19 “Apabila APA berhalangan hadir pada jam buka Apotek maka harus menunjukkan Apoteker Pendamping”.
2. Apoteker Pengganti adalah Apoteker yang menggantikan Apoteker Pengelola lebih dari 3 (tiga) bulan secara terus-menerus, telah memiliki Surat Ijin Kerja dan tidak bertindak sebagai Apoteker Pengelola Apotek di Apotek lain.
3. Asisten Apoteker adalah mereka yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku berhak melakukan pekerjaan kefarmasian sebagai Asisten Apoteker.

Selain tenaga kesehatan, tenaga teknis juga terlibat dalam kegiatan di apotek yaitu antara lain :

1. Reseptir atau juru racik adalah personil yang bertugas membuat sediaan dibawah pengawasan Apoteker/AA.
2. Kasir adalah personil yang bertugas mencatat penerimaan dan pengeluaran uang yang harus dilengkapi kuitansi, nota dan tanda setoran.
3. Tenaga Administrasi adalah personil yang bertugas melaksanakan kegiatan di apotek dan pembuatan laporan.
4. Pesuruh adalah personil yang bertugas membersihkan apotek dan peralatan yang dipakai untuk peracikan dan membantu pekerjaan lain

bila diperlukan seperti menempil obat, mengantar obat dan mengambil obat ke PBF.

5. Tenaga Keamanan adalah personil yang mempunyai tugas menjaga keamanan di lingkungan apotek dan menjaga ketertiban pengunjung.

2.9 Tinjauan tentang Resep

a. Skrining resep

Apoteker melakukan skrining resep meliputi (KepMenkes RI No.1027/Men Kes/SK/IX/2004):

1. Persyaratan administratif :
 - a) Nama, SIP dan alamat dokter
 - b) Tanggal penulisan resep
 - c) Tanda tangan/paraf dokter penulis resep
 - d) Nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien
 - e) Nama obat , potensi, dosis, jumlah yang minta
 - f) Cara pemakaian yang jelas
 - g) Informasi lainnya
2. Kesesuaian farmasetik: bentuk sediaan, dosis, potensi, stabilitas, inkompatibilitas, cara dan lama pemberian.
3. Pertimbangan klinis: adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian (dosis, durasi, jumlah obat dan lain-lain).

Jika ada keraguan terhadap resep hendaknya dikonsultasikan kepada dokter penulis resep dengan memberikan pertimbangan dan alternatif seperlunya bila perlu menggunakan persetujuan setelah pemberitahuan.

b. Penyiapan obat

1. Peracikan

Merupakan kegiatan menyiapkan, menimbang, mencampur, mengemas dan memberikan etiket pada wadah. Dalam

melaksanakan peracikan obat harus dibuat suatu prosedur tetap dengan memperhatikan dosis, jenis dan jumlah obat serta penulisan etiket yang benar.

2. Etiket

Etiket harus jelas dan dapat dibaca.

3. Kemasan obat yang diserahkan

Obat hendaknya dikemas dengan rapi dalam kemasan yang cocok sehingga terjaga kualitasnya.

4. Penyerahan Obat

Sebelum obat diserahkan pada pasien harus dilakukan pemeriksaan akhir terhadap kesesuaian antara obat dengan resep. Penyerahan obat dilakukan oleh apoteker disertai pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien dan tenaga kesehatan.

5. Informasi Obat

Apoteker harus memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis, bijaksana, dan terkini. Informasi obat pada pasien sekurang-kurangnya meliputi: cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, jangka waktu pengobatan, aktivitas serta makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi.

6. Konseling

Apoteker harus memberikan konseling, mengenai sediaan farmasi, pengobatan dan perbekalan kesehatan lainnya, sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup pasien atau yang bersangkutan terhindar dari bahaya penyalahgunaan atau penggunaan salah sediaan farmasi atau perbekalan kesehatan lainnya.

Untuk penderita penyakit tertentu seperti kardiovaskular, diabetes, TBC, asthma, dan penyakit kronis lainnya, apoteker harus memberikan konseling secara berkelanjutan.

7. Monitoring Penggunaan Obat

Setelah penyerahan obat kepada pasien, apoteker harus melaksanakan pemantauan penggunaan obat, terutama untuk pasien tertentu seperti kardiovaskular, diabetes, TBC, asthma, dan penyakit kronis lainnya.

2.10 Tinjauan tentang Apoteker

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2009 yang dimaksud apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.

Apoteker bertugas menjalankan pelayanan kefarmasian yaitu suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien dan pekerjaan kefarmasian meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusi atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (Depkes RI, 2009).

2.11 Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoatmodjo, 2005).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian prospektif yang artinya penelitian dimulai dari variabel penyebab atau factor resiko, kemudian diikuti akibatnya pada waktu yang akan datang. Dengan kata lain, penelitian ini berangkat dari variabel independen kemudian diikuti akibat dari independen variabel tersebut terhadap dependen variabel. (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2

Waktu : Desember 2013 – Agustus 2014

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Adalah masyarakat wilayah Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah individu yang datang ke apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 yang termasuk dalam kriteria inklusi.

3.3.3 Kriteria inklusi

1. Individu yang membeli antibiotik dengan resep
2. Individu yang berada di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2

3. Individu yang bersedia untuk mengisi kuisioner
4. Individu yang berusia 26-55 tahun

Kategori umur menurut Depkes RI 2009 : 26-55 tahun.

3.3.4 *Kriteria Eksklusi*

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Individu yang tidak bisa menulis
- b. Individu yang tidak bisa membaca
- c. Individu yang tidak bisa berbahasa Indonesia
- d. Individu yang tidak membeli antibiotik
- e. Individu yang menderita osteo mielitis (radang pada tulang)

3.4 **Metode Pengumpulan Data**

3.4.1 *Jumlah Sampel*

Dengan metode penentuan jumlah sampel di bawah ini :

Jumlah sampel minimum (n) = $p \times q \left(Z_{1/2\alpha} / b \right)^2$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel minimum
- p = Proporsi persentase kelompok populasi pertama, jika p= 0,5 maka akan menghasilkan n yang maksimum
- 1-p = Proporsi persentase kelompok kedua atau proporsi sisa (q)
- $Z_{1/2\alpha}$ = Derajat koefisien konfidensi pada taraf kepercayaan tertentu
- b = Persentase perkiraan kemungkinan membuat kekeliruan dalam menentukan dalam menentukan ukuran sampel (berkisar 0,1 sampai 0,5)
- p = 0,5

$$q = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$Z_{1/2\alpha} = 1,96$$

$$b = 0,1$$

$$\text{maka perhitungan sampel } n = 0,5 \times 0,5 (1,96 : 0,1)^2$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

3.4.2 Variabel

Variabel dilakukan untuk pengumpulan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Dilakukan identifikasi pada pasien yang datang di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 pada periode Desember 2013-Februari 2014 dengan mengisi data resesponden pasien yang berkaitan dengan pengetahuan, karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan tersebut meliputi :
 - a. Informasi
Sejauh mana pasien mengetahui tentang antibiotik dan informasi apa sajakah yang pasien peroleh tentang antibiotik.
 - b. Konseling
Melalui konseling pasien, peneliti mampu mengembangkan hubungan kerjasama, mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan, dan mengetahui kebutuhan dan harapan pasien.
 - c. Pendidikan
Pendidikan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan antibiotik.
 - d. Sosial ekonomi.
Karena keadaan sosial ekonomi yang rendah dapat menghambat keteraturan berobat.

2. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner tentang penggunaan antibiotik secara rasional yang meliputi :
 - a. Tepat Indikasi
Untuk mengetahui apakah pasien diberikan obat dengan indikasi yang benar, sesuai diagnosa dokter.
 - b. Tepat dosis
Dosis juga harus disesuaikan dengan kondisi pasien dari segi usia, bobot badan, maupun kelainan tertentu.
 - c. Tepat frekuensi pemberian
Cara pemberian yang tepat harus mempertimbangkan mempertimbangkan keamanan dan kondisi pasien. Hal ini juga akan berpengaruh pada bentuk sediaan dan saat pemberian obat.
 - d. Tepat durasi pemberian
Berkaitan dengan waktu pemberian misalnya 3 x sehari harus diartikan bahwa obat tersebut harus diminum dengan interval setiap 8 jam.
 - e. Tepat cara pemberian
Cara pemberian yang tepat harus mempertimbangkan keadaan pasien. Misalnya secara oral atau intravena.
 - f. Harga
Harga juga mempengaruhi masalah penggunaan antibiotik. Beberapa pasien mempertimbangkan harga untuk membeli antibiotik sehingga hanya membeli antibiotik sebagian saja sehingga hasilnya kurang maksimal.

3.4.3 Uji Validitas Kuisioner

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur. Menurut Nursalam (2003)

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Butir pernyataan yang valid berarti telah mampu mengukur faktor yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010).

Untuk mengukur validitas dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*, yaitu uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuisisioner. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner diberikan pada sekelompok responden sebagai uji coba dan memiliki ciri-ciri yang sama seperti tempat peneitian tersebut akan dilakukan. Rumus yang dipakai :

$$\frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui :

r = koefisien validitas item yang dicari

n = jumlah responden

X = skor yang diperoleh subjek dalam tiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dalam tiap item

$\sum X$ = jumlah skor dalam variable X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam variable Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian variabel XY

Standar yang digunakan untuk melihat apakah suatu instrument penelitian valid atau tidak adalah dengan menggunakan perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% (Notoatmodjo, 2005).

3.4.4 Uji Realibilitas Kuisisioner

Uji realibilitas adalah uji untuk melihat konsistensi apakah alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang kali (Duwi Prayitno, 2010). Menurut Notoatmodjo (2005) sebelum digunakan sebagai alat ukur, kuisisioner harus diuji minimal dua kali dengan selang waktu antara 15-30 hari. Hasil pengukuran pertama dikorelasikan dengan pengukuran yang kedua dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* seperti diatas. Bila hasil korelasinya sama atau lebih dari angka pada derajat kemaknaan : P 0,05 (pada tabel), maka alat ukur atau kuisisioner tersebut reliabel. Dan sebaliknya, apabila lebih kecil dari angka pada derajat kemaknaan maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

$$\frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- n = jumlah responden
- X = skor yang diperoleh subjek dalam tiap item
- Y = skor total yang diperoleh subjek dalam tiap item
- $\sum X$ = jumlah skor dalam variable X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam variable Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- $\sum XY$ = jumlah perkalian variable XY

3.4.5 Analisis Data

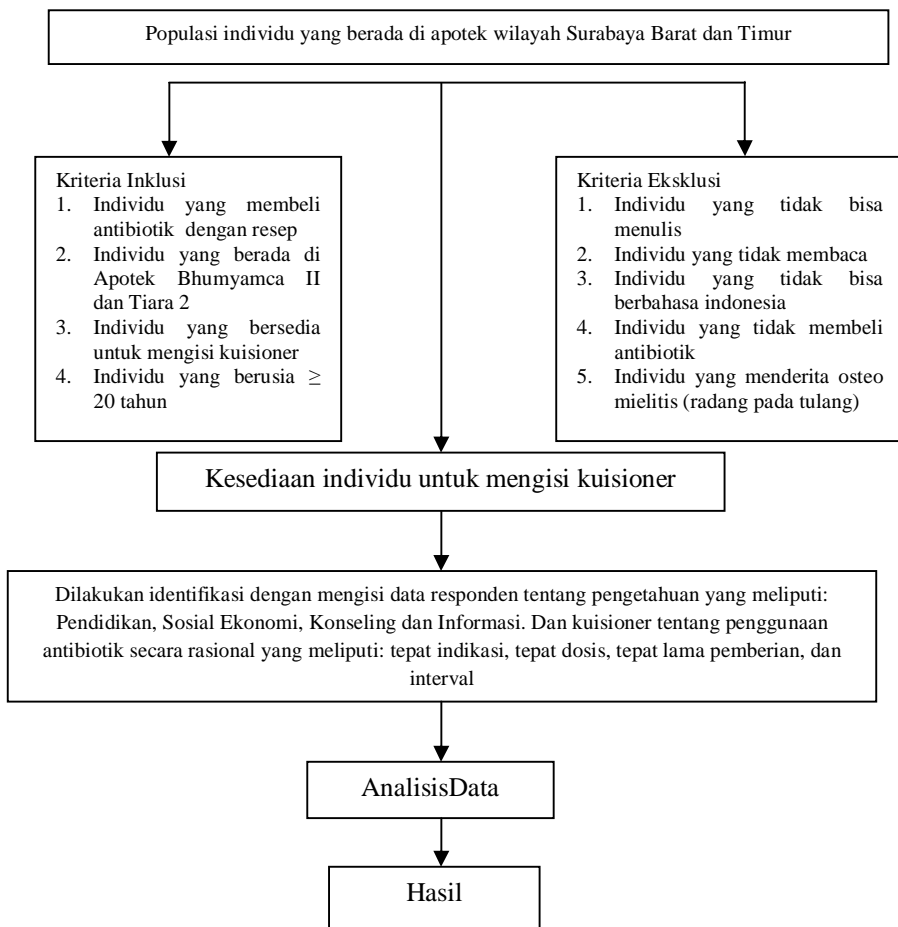
Data diambil melalui perwakilan satu apotek di Wilayah Surabaya Barat dan Timur. Penentuan apotek menggunakan metode *purposive*

sampling yaitu berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2005). Pertimbangan penentuan apotek tersebut antara lain apotek akan memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data di apotek tersebut. Sampel yang dibutuhkan adalah 45 responden yang diambil melalui suatu apotek yang ada di Wilayah Surabaya Barat dan Timur. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner yang di isi sendiri oleh responden. Pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling* yaitu mengambil sampel yang kebetulan ada pada saat peneliti berada di tempat tersebut/apotek (Notoatmodjo, 2005).

Data yang diperoleh akan di analisis, analisis data tersebut meliputi :

1. Analisis pengetahuan tentang antibiotik untuk membandingkan pemahaman penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara
2. Data yang diperoleh kemudian di kumpulkan dan diubah dalam bentuk coding (yang telah di tetapkan peneliti) sehingga menjadi bentuk nominal-nominal dan kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* komputer (SPSS) 21.

3.5 Kerangka Operasional



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari masalah penggunaan antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya yang telah dilakukan, maka diperoleh data responden penggunaan antibiotik dengan resep dokter di Apotek tersebut berjumlah 94 responden, dengan rincian 57 responden dari apotek Bhumyamca II dan 37 responden dari apotek Tiara 2.

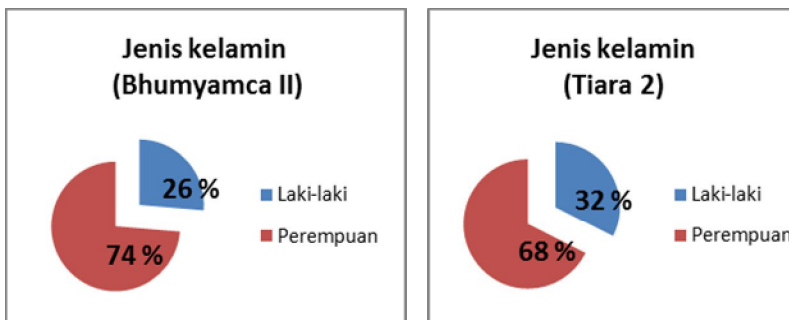
Hasil penelitian yang dilakukan secara Prospektif pada konsumen antibiotik dengan resep dokter di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 dengan menggunakan pedoman kuesioner dalam wawancara sehingga diperoleh perbandingan hasil penelitian sebagai berikut:

4.1 Demografi Pasien

Demografi dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, umur dan penghasilan responden pengguna antibiotik.

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan perbandingan antara jenis kelamin responden di apotek Bhumyamca II dengan jenis kelamin responden di apotek Tiara 2.. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan jenis kelamin di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

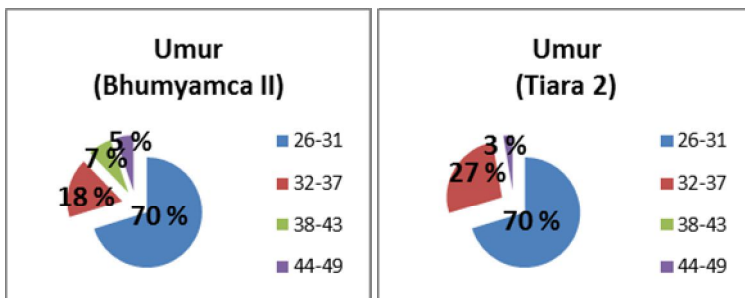
Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden perempuan lebih banyak memilih dan mengkonsumsi antibiotik sebagai pengobatannya. Pada apotek Bhumyamca II responden perempuan sebanyak 42 responden (74%) sedangkan laki-laki sebanyak 15 responden (26%). Pada apotek Tiara 2 responden perempuan sebanyak 25 responden (68%) sedangkan laki-laki sebanyak 12 responden (32%). Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,927 (Apotek Bhumyamca) dan 0,088 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil analisis regresi berganda khusus antara jenis kelamin dengan kepatuhan

Analisis Bhumyamca	Sig.	Analisis Tiara	Sig.
Kepatuhan vs sex	0,927	Kepatuhan vs sex	0,088

4.1.2 Umur

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan perbandingan antara umur responden di apotek Bhumyamca II dengan umur pasien di apotek Tiara 2. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan umur di Apotek Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden dengan umur 26-31 tahun lebih banyak memilih dan mengkonsumsi antibiotik sebagai pengobatannya. Pada apotek Bhumyamca II responden dengan umur 26-31 tahun sebanyak 40 responden (70%), umur 32-37 % sebanyak 10 responden (18%), umur 38-43 % sebanyak 4 responden (7%), umur 44-49 tahun sebanyak 3 responden (5%). Pada apotek Tiara 2 responden dengan umur 26-31 tahun sebanyak 26 responden (70%), umur 32-37 % sebanyak 10 responden (27%), umur 38-43 tahun tidak ditemukan, umur 44-49 tahun sebanyak 1 responden (3%). Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus

menghasilkan nilai signifikansi 0,431 (Apotek Bhumyamca) dan 0,391 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil analisis regresi berganda khusus antara umur dengan Kepatuhan

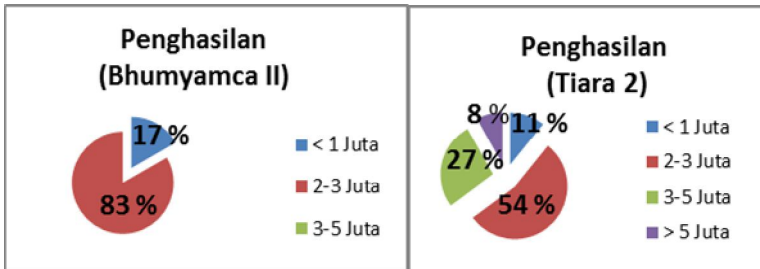
Analisis Tiara	Sig.
Umur vs Kepatuhan	0,391

(V. Wiratna, Spss 2014)

Analisis Bhumyamca	Sig.
Umur vs Kepatuhan	0,431

4.1.3 Penghasilan

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan perbandingan antara penghasilan responden di apotek Bhumyamca II dengan penghasilan responden di apotek Tiara 2. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar 4.3 dibawah ini:



Gambar 4.3 Diagram distribusi jumlah responden pengguna antibiotik berdasarkan penghasilan di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden dengan penghasilan 2-3 juta lebih banyak memilih dan mengkonsumsi antibiotik sebagai pengobatannya. Pada apotek Bhumyamca II pasien dengan yang berpenghasilan < 1 juta sebanyak 9 responden (17%), yang berpenghasilan 2-3 juta sebanyak 45 responden (83%), berpenghasilan 3-5 juta dan > 5 juta pada apotek Bhumyamca II

tidak di temukan. Pada apotek Tiara 2 responden dengan yang berpenghasilan < 1 juta sebanyak 4 responden (11%), yang berpenghasilan 2-3 juta sebanyak 20 responden (54%), berpenghasilan 3-5 juta sebanyak 10 responden (27%) dan berpenghasilan > 5 juta sebanyak 3 responden (8%). Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,873 (Apotek Bhumyamca) dan 0,256 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil analisis regresi berganda khusus antara penghasilan dengan kepatuhan

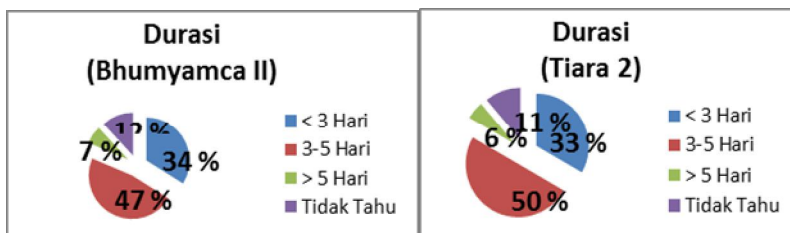
Analisis Tiara	Sig.
Penghasilan vs Kepatuhan	0,256

(V. Wiratna, Spss 2014)

Analisis Bhumyamca	Sig.
Penghasilan vs Kepatuhan	0,873

4.2 Durasi Penggunaan Antibiotik

Hasil penelitian ini akan menunjukkan persentase perbandingan durasi pengguna antibiotik di apotek Bhumyamca II dengan Tiara 2. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini :



Gambar 4.4 Diagram distribusi durasi pengguna antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan durasi penggunaan antibiotik paling besar adalah 3-5 hari. Pada apotek Bhumyamca II durasi penggunaan antibiobiotik selama 3-5 hari sebanyak 28 responden (47%), < 3 hari sebanyak 20 responden (34%), dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 7 responden (12%), sedangkan yang paling sedikit yaitu > 5 hari yaitu 4 responden (7%). Pada apotek Tiara 2 durasi penggunaan antibiobiotik selama 3-5 hari sebanyak 18 responden (50%), < 3 hari sebanyak 12 responden (33%), dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 4 responden (11%), sedangkan yang paling sedikit yaitu > 5 hari yaitu 2 responden (6%). Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara durasi dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,192 (Apotek Bhumyamca) dan 0,071 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil analisis regresi berganda khusus antara durasi dengan kepatuhan.

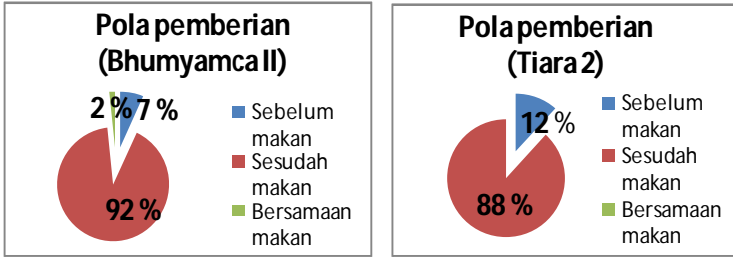
Analisis Bhumyamca	Sig.
Durasi vs Kepatuhan	0,192

Analisis Tiara	Sig.
Durasi vs Kepatuhan	0,071

(V. Wiratna, Spss 2014)

4.3 Pola pemberian antibiotik

Hasil penelitian ini akan menunjukkan persentase perbandingan pola pemberian pengguna antibiotik di apotek Bhumyamca II dengan Tiara 2. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini :



Gambar 4.5 Diagram distribusi pola pemberian antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan pola pemberian antibiotik paling banyak adalah sesudah makan. Pada apotek Bhumyamca II penggunaan antibiotik sesudah makan sebanyak 54 responden (92%), sebelum makan sebanyak 4 responden (7%), sedangkan yang paling sedikit yaitu yang menjawab bersamaan makan sebanyak 1 responden (2%). Pada apotek Tiara 2 penggunaan antibiotik sesudah makan sebanyak 30 responden (88%), sebelum makan sebanyak 4 responden (12%), sedangkan yang menjawab bersamaan makan tidak di temukan. Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pola pemberian dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II, sedangkan ada pengaruh signifikan antara pola pemberian dengan kepatuhan di apotek Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,125 (Apotek Bhumyamca) dan 0,011 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.5

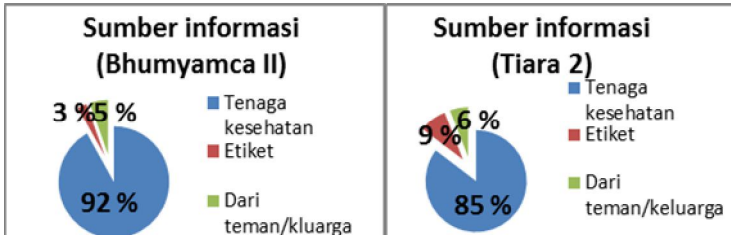
Tabel 4.5 Hasil analisis regresi berganda khusus antara pola pemberian dengan kepatuhan.

Analisis Tiara	Sig.	Analisis Bhumyamca	Sig.
Pola Pemberian vs Kepatuhan	0,011	Pola Pemberian vs Kepatuhan	0,125

(V. Wiratna, Spss 2014)

4.4 Sumber Informasi tentang Antibiotik

Hasil penelitian ini akan menunjukkan persentase perbandingan sumber informasi tentang antibiotik di apotek Bhumyamca II dengan Tiara 2. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini :



Gambar 4.6 Diagram sumber informasi yang di peroleh pasien tentang antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan sumber informasi paling banyak di dapat adalah dari tenaga kesehatan. Pada apotek Bhumyamca II sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 34 responden (92%), yang mendapatkan informasi teman/ keluarga sebanyak 2 responden (5%), dan yang paling sedikit yaitu informasi yang diperoleh dari etiket yang tertera sebanyak 1 responden (3%). Pada apotek Tiara 2 sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 29 responden (85%), informasi yang diperoleh dari etiket yang tertera sebanyak 3 responden (9%), dan yang paling sedikit yaitu informasi yang diperoleh dari teman/keluarga sebanyak 2 responden (6%). Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara sumber informasi dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,867 (Apotek Bhumyamca) dan 0,179 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil analisis regresi berganda khusus antara sumber informasi dengan kepatuhan

		Analisis Tiara	Sig.
Analisis Bhumyamca	Sig.	Sumber Informasi vs Kepatuhan	0,179
Sumber Informasi vs Kepatuhan	0,867		

(V. Wiratna, Spss 2014)

4.5 Jenis Informasi tentang Antibiotik

Dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara jenis informasi dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi untuk apotek Bhumyamca II : jenis informasi a (aturan pakai) 0,976 , jenis informasi b (efek samping) 0,976, jenis informasi c (lama pemberian) 0,239, jenis informasi d (khasiat) 0,414, dan untuk apotek Tiara 2 : jenis informasi a (aturan pakai) 0,094 , jenis informasi b (efek samping) 0,998, jenis informasi c (lama pemberian) 0,873, jenis informasi d (khasiat) 0,998. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7.

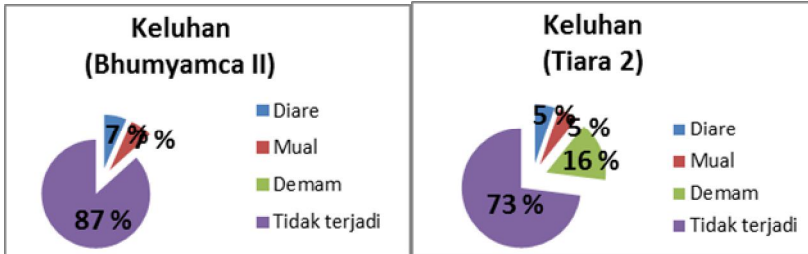
Tabel 4.7 Hasil analisis regresi berganda khusus antara jenis informasi

		Analisis Bhumyamca	Sig.
Jenis informasi a vs Kepatuhan	0,094	Jenis informasi a vs Kepatuhan	0,976
Jenis informasi b vs Kepatuhan	0,998	Jenis informasi b vs Kepatuhan	0,638
Jenis informasi c vs Kepatuhan	0,873	Jenis informasi c vs Kepatuhan	0,239
Jenis informasi d vs Kepatuhan	0,998	Jenis informasi d vs Kepatuhan	0,414

(V. Wiratna, Spss 2014)

4.6 Keluhan tentang Antibiotik

Hasil penelitian ini akan menunjukkan persentase perbandingan keluhan tentang antibiotik di apotek Bhumyamca II dengan Tiara 2. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.7 dibawah ini :



Gambar 4.7 Diagram keluhan tentang antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan paling besar responden yang tidak mengalami gangguan setelah mengkonsumsi antibiotik. Pada apotek Bhumyamca II yang tidak mengalami gangguan setelah mengkonsumsi antibiotik sebanyak 51 responden (87%), 4 responden (7%) mengalami diare dan mual, dan yang mengalami demam tidak di temukan. Pada apotek Tiara 2 yang tidak mengalami gangguan setelah mengkonsumsi antibiotik sebanyak 27 responden (73%), 6 responden (16%) mengalami demam, dan 2 responden (5%) yang mengalami diare dan mual. Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara keluhan dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,742 (Apotek Bhumyamca) dan 0,999 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.8.

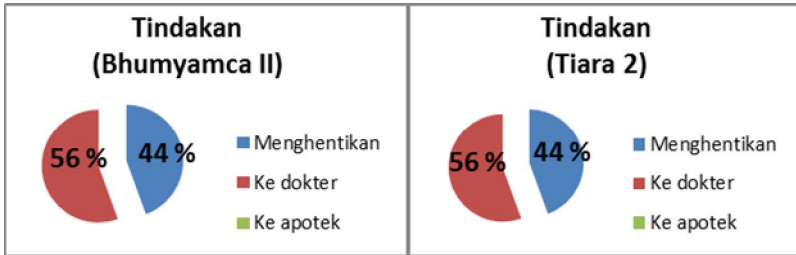
Tabel 4.8 Hasil analisis regresi berganda khusus antara keluhan dengan kepatuhan.

Analisis Bhumyamca	Sig.	Analisis Tiara	Sig.
Keluhan vs Kepatuhan	0,742	Keluhan vs Kepatuhan	0,999

(V. Wiratna, Spss 2014)

4.7 Tindakan

Hasil penelitian ini akan menunjukkan persentase tindakan responden setelah mengalami keluhan saat mengkonsumsi antibiotik. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.8 dibawah ini :



Gambar 4.8 Diagram tindakan tentang antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat 5 responden (56%) yang menghentikan minum antibiotik ketika terjadi keluhan dan terdapat 4 responden (44%) yang memilih untuk pergi ke dokter. Dari data tersebut, kemudian dilakukan analisa regresi berganda khusus *Hosmer and Lemeshow's* ($p > 0,05$) dan dapat dilihat bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara tindakan dengan kepatuhan di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Data hasil uji regresi berganda khusus menghasilkan nilai signifikansi 0,478 (Apotek Bhumyamca) dan 0,998 (Apotek Tiara) seperti pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil analisis regresi berganda khusus antara tindakan dengan kepatuhan

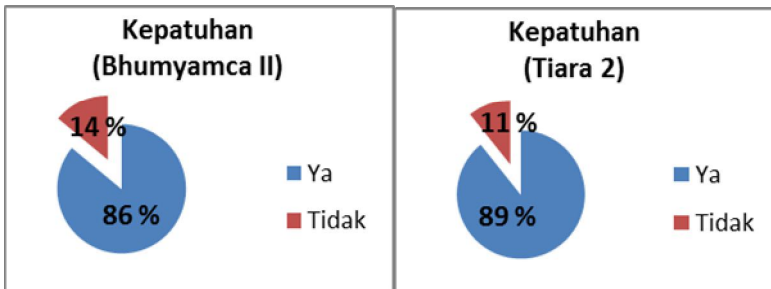
Analisis Bhumyamca	Sig.
Tindakan vs Kepatuhan	0,478

Analisis Tiara	Sig.
Tindakan vs Kepatuhan	0,998

(V. Wiratna, Spss 2014)

4.8 Kepatuhan

Hasil penelitian ini akan menunjukkan persentase perbandingan kepatuhan antibiotik di apotek Bhumyamca II dengan Tiara 2. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini :



Gambar 4.9 Diagram kepatuhan tentang antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 Surabaya.

Pada penelitian ini baik apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan persentase yang paling banyak adalah yang menjawab ya. Pada apotek Bhumyamca II terdapat 49 responden (86%) yang menjawab ya dan terdapat 8 responden (14%) yang menjawab tidak. Pada apotek Tiara 2 terdapat 33 responden (89%) yang menjawab ya dan terdapat 4 responden (12%) yang menjawab tidak.

4.9 Pembahasan

Didapatkan 94 responden yaitu 57 responden dari apotek Bhumyamca II dan 37 responden dari apotek Tiara 2. Responden dari apotek bhumyamca lebih banyak karena apotek tersebut terletak bersebelahan dengan rumah sakit sehingga responden yang membeli antibiotik dengan resep lebih banyak dari pada di apotek Tiara 2, selain itu adanya perbedaan disebabkan karena adanya perbedaan lokasi, apotek Bhumyamca II terletak di pinggir kota yang sebagian besar penduduknya menengah kebawah sedangkan apotek Tiara 2 terletak di tengah kota yang sebagian besar penduduknya menengah keatas. Selain itu dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut:

4.9.1 Demografi Responden

Berdasarkan demografi responden yang meliputi: Umur, jenis kelamin dan penghasilan dapat diketahui persentase dari masing-masing kategori:

a. Jenis kelamin

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden perempuan lebih banyak memilih dan mengkonsumsi antibiotik sebagai pengobatannya (dapat dilihat pada gambar 4.1), jenis kelamin tidak mempengaruhi masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara II (dapat dilihat pada tabel 4.2). Hal ini karena pada dasarnya baik laki-laki maupun perempuan pernah dan bisa mengkonsumsi antibiotik (Suryatenggara dkk, 1990). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai jenis kelamin.dengan kepatuhan.

b. Umur

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden yang berumur 26-31 tahun paling banyak dalam penggunaan antibiotik dan pada apotek Tiara 2 tidak ditemukan responden yang berumur 38-43 sedangkan pada apotek Bhumyamca II ditemukan, dan paling sedikit pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 yaitu pasien berumur 44-49 tahun (dapat dilihat pada gambar 4.2). Hasil penelitian ini baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan bahwa umur tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.1). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai umur dengan kepatuhan.

Umur responden yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin bertambah umur seseorang semakin banyak pengetahuan yang di dapat sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki dapat membuat individu tersebut bijak dalam mengkonsumsi antibiotik. (Notoadmodjo, 2010).

c. Penghasilan

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden berpenghasilan 2-3 juta lebih banyak, sedangkan pada apotek Bhumyamca II responden yang berpenghasilan 3-5 juta dan > 5 juta tidak ditemukan, jika pada apotek Tiara 2 ditemukan (dapat dilihat pada gambar 4.3). Hasil penelitian ini baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan bahwa penghasilan tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.3). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai penghasilan dengan kepatuhan.

4.9.2 Durasi Penggunaan Antibiotik

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan durasi penggunaan antibiotik paling banyak adalah 3-5 hari dan yang paling sedikit adalah jawaban lebih dari 5 hari (dapat dilihat pada gambar 4.4). Durasi penggunaan antibiotik baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.4). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai durasi penggunaan antibiotik.

4.9.3 Pola Pemberian Antibiotik

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan pola pemberian antibiotik paling banyak adalah sesudah makan sedangkan pada apotek Tiara 2 yang menjawab bersamaan makan tidak di temukan sedangkan pada apotek Bhumyamca II ditemukan (dapat dilihat pada gambar 4.5). Pola pemberian antibiotik pada apotek Bhumyamca II tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik sedangkan pola pemberian pada apotek Tiara 2 mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.5). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai pola pemberian antibiotik.

4.9.4 Jenis Informasi Tentang Antibiotik

Jenis informasi tentang antibiotik baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.6). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai jenis informasi tentang antibiotik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis informasi mengenai antibiotik yang diperoleh pasien juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan antibiotik di Apotek ini. Masih banyak pasien yang tidak mengetahui tentang antibiotik, oleh karena itu peran apoteker di sini yaitu melakukan pendekatan berupa sosialisasi terhadap pasien yang membeli antibiotik di Apotek. Sosialisasi tersebut meliputi :

- a. Aturan pakai dan lama pemberian, penggunaan antibiotik diberikan 3x sehari selama 3-7 hari untuk membunuh patogen yang ada, kecuali pasien penderita *osteomyelitis*.
- b. Efek samping, setiap jenis antibiotik mempunyai efek samping misalnya yang sering terjadi antara lain reaksi alergi, demam dan mual/muntah.
- c. Khasiat, antibiotik digunakan untuk terapi membunuh mikroba bukan untuk membunuh virus. Pemberian antibiotik hendaknya dengan resep dokter dan disesuaikan dengan kondisi pasien.

Agar peran apoteker dapat terwujud nyata, hendaknya apoteker juga mengikuti seminar-seminar mengenai penyakit infeksi dan pemakaian antibiotik untuk menambah pengetahuan dan kepehaman mengenai antibiotik.

4.9.5 Sumber Informasi

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan paling banyak informasi tentang antibiotik diperoleh dari tenaga kesehatan yaitu dokter, apoteker dan asisiten apoteker dan yang paling sedikit pada apotek Bhumyamca II adalah informasi yang diperoleh dari etiket obat sedangkan pada apotek Tiara 2 adalah informasi yang paling sedikit diperoleh dari teman/keluarga (dapat dilihat pada gambar 4.6). Sumber informasi antibiotik baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada

tabel 4.7). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai sumber informasi dengan kepatuhan.

4.9.6 Keluhan

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan paling banyak yang menjawab tidak terjadi keluhan. Pada apotek Bhumyamca II mengalami demam tidak di temukan sedangkan pada apotek Tiara 2 yang mengalami demam ditemukan (dapat dilihat pada gambar 4.7). Keluhan antibiotik baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.8). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai keluhan dengan kepatuhan.

Menurut Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih, sekitar 92 persen masyarakat di Indonesia tidak menggunakan antibiotika secara tepat. Ketika digunakan secara tepat, antibiotik memberikan manfaat yang tidak perlu diragukan lagi, sehingga keluhan juga tidak terjadi. Namun bila dipakai atau diresepkan secara tidak tepat (*irrational prescribing*) dapat menimbulkan kerugian yang luas dari segi kesehatan dan ekonomi. Munculnya kuman-kuman patogen yang kebal terhadap satu (*antimicrobial resistance*) atau beberapa jenis antibiotika tertentu (*multiple drug resistance*) sangat menyulitkan proses pengobatan. Antibiotik termasuk dalam daftar obat keras (K) di mana untuk mendapatkan antibiotik tersebut harus dengan resep dokter (Martindale, 2009).

Peresepan dalam jumlah besar dapat meningkatkan resistensi terhadap obat-obatan baru. Peresepan meningkat ketika diagnosa awal

belum pasti. Klinisi sering kesulitan dalam menentukan antibiotik yang tepat karena kurangnya pelatihan dalam hal penyakit infeksi dan pemberian antibiotiknya (Utami, 2012).

4.9.7 Tindakan

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan paling banyak yang menjawab pergi ke dokter saat keluhan tersebut terjadi (dapat dilihat pada gambar 4.8). Tindakan yang di lakukan saat terjadi keluhan baik pada apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik (dapat dilihat pada tabel 4.9). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai tindakan yang di lakukan saat terjadi keluhan.

4.9.8 Kepatuhan Antibiotik

Pada penelitian ini baik di apotek Bhumyamca II maupun Tiara 2 menunjukkan responden yang menjawab “ya” pada pertanyaan mengenai kepatuhan lebih banyak (dapat dilihat pada gambar 4.9). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara apotek Bhumyamca II dan Tiara 2 mengenai kepatuhan antibiotik.

Kepatuhan merupakan hal yang penting dalam mengkonsumsi antibiotik agar tidak terjadi resistensi (Goodman & Gilman's, 2006). Untuk mewujudkan dan mengubah persepsi itu maka kembali lagi di mana peran instansi kesehatan khususnya apoteker pada apotek ini memberikan informasi, edukasi atau konsultasi seputar pemakaian antibiotik dan antibiotik itu sendiri agar persepsi pasien dapat berubah. Dengan adanya kepatuhan dalam diri responden tersebut mengenai pemakaian yang rasional

dan konsekuensi akibat resistensi yang bisa terjadi, maka terapi pun dapat berhasil.

Dengan ini, apoteker dapat memberikan edukasi kepada pasien karena banyak penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan kepada seseorang maupun kelompok, menunjukkan peningkatan penggunaan antibiotik yang baik (Bisht *et al*, 2009). Apoteker perlu mengedukasikan bahwa tidak semua jenis penyakit dapat disembuhkan dengan pemberian antibiotik. Kalau pun perlu, pemakaian antibiotik harus sesuai dengan instruksi dokter atau instansi kesehatan yang lain sesuai dosis dan rentang pemakaiannya. Selain itu juga kurangnya komitmen dari instansi terkait baik untuk meningkatkan mutu obat maupun mengendalikan penyebaran infeksi (Kemenkes RI, 2011).

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada apotek Bhumyamca II faktor-faktor berikut : umur, jenis kelamin, penghasilan, sumber informasi, jenis informasi, pola pemberian, frekuensi penggunaan, tindakan dan keluhan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan responden, sedangkan pada apotek Tiara 2 faktor-faktor berikut : umur, jenis kelamin, penghasilan, sumber informasi, jenis informasi, frekuensi penggunaan, tindakan dan keluhan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan responden, yang berpengaruh terhadap kepatuhan pada apotek Tiara 2 adalah pola pemberian antibiotik. Dapat disimpulkan bahwa : Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan antibiotik pada kedua apotek tersebut adalah pola pemberian antibiotik, hal ini diduga karena apotek Tiara 2 yang sebagian penduduknya menengah keatas sehingga mereka tidak memperhatikan tentang pola pemberian

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Apoteker/Farmasis

Hendaknya menerapkan komunikasi terapeutik antibiotik dalam setiap pelayanan kefarmasian dan hendaknya menyediakan leaflet atau melakukan penyuluhan tentang penggunaan dan pemahaman antibiotik untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam meminum antibiotik.

5.2.2 Untuk Pasien

Setiap pasien diharapkan meminta informasi yang jelas setiap mendapat atau membeli antibiotik dari tenaga kesehatan, kemudian pasien

diharapkan untuk mematuhi penggunaan obat yang diberikan agar keberhasilan terapi dapat dicapai dan efek samping obat seperti kemungkinan resistensi dapat dihindarkan.

5.2.3 *Penelitian selanjutnya*

Mencari akibat apa sajakah yang dapat terjadi dari masalah penggunaan antibiotik dan bagaimanakah mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Akici, A., Kalaca, S., Ugurlu, M.U., Toklu, H.Z., Iskender, E., and Oktay, Sule., 2004. *Patient Knowledge About Drugs Prescribed at Primary Healthcare Facilities*. *Pharmacoepidemiology and Drug Safety*, 13: 871-876

Azevedo, M.M., Pinheiro, C., Yaphe, J., and Baltazar, F., 2009. *Portuguese Students' Knowledge of Antibiotics: A Cross-sectional Study of Secondary School and University Students in Braga*. *BioMed Central*, p. 1-6.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2008. Vol.III/No.8, Agustus 2008.

Bronzwaer, S.L., Cars, O., Buchhols, U., Molstad, S., and Goettsch, W., 2002. A European Study on The Relationship between Antimicrobial Use and Antimicrobial Resistance, *Emerging Infectious Disease*. Volume 8 p. 278-282.

Chambers, H.F., 2007, Beta-Lactam & Other Cell Wall & Membran Active Antibiotics, Sulfonamides, Trimethoprim, Quinolones, dalam: B.G. Katzung, *Basic and Clinical Pharmacology*, 10th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 356-357, 390-395.

Dinas Kesehatan Jawa Timur 2005. *Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur No.821.2/7156/101.1/2005*, Surabaya : Provinsi Jawa Timur.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2004. *Sistem Kesehatan Nasional*, <http://www.depkesRI.com/htm>, diakses tanggal 3 Oktober 2013

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan No.497/MENKES/SK/VII/2006*, Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009a. *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, <http://www.depkesRI.com/htm>, diakses tanggal 3 Oktober 2013.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009c. *Undang-Undang Narkotika Nomor 35*, <http://www.depkesRI.com/htm>, diakses tanggal 3 Oktober 2013

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009d. *Undang-Undang Kesehatan Nomor 36*, <http://www.depkesRI.com/htm>, diakses tanggal 3 Oktober 2013

Fauci, A.S., *et al.*, 2008. *Harrison's Principles Of Internal Medicine*, 17th ed. United States of America : The McGraw-Hill Companies, Inc. p. 863.

Grigoryan, L., Burgerhof, J.G.M., Degener, *et al*, 2007. *Attitude, Beliefs and Knowledge Concerning Antibiotic Use and Self-Medication: A Comparative Europe Study*. Wiley InterScience., p. 1234-1234.

Katzung, B.G., 2012. *Basic and Clinical Pharmacology*. USA, McGraw Hill Companies, Inc. chapter 43-46.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2004. *Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek, No.1027/MENKES/SK/IX/200*, Jakarta 2004.

Lee, D., Bergman, U., 2000, *Studies of Drug Utilization*, dalam: B.L. Strom (Editor), *Pharmacoepidemiology*, USA, John Wiley and Sons, Ltd., 463.

Lestari, 2007, *Pengetahuan Masyarakat tentang Antibiotik dan Penggunaannya yang Dilaksanakan di Apotek Wilayah Surabaya Barat*.

Martin, J., 2009. *British National Formulary*. London: BMJ Group and RPS Publishing.

McEvoy, G.K., Pharm.D. (Editor), 2008, *AHFS Drug Information*, USA, 65-68, 129-133, 170-177, 332-337, 345-346, 369-373, 394-396, 451-453.

Mitropoulos, I.F., Hermsen, E.D., Schafer, J.A., Rotschafer, J.C., 2008, *Central Nervous System Infection*, dalam: J.T. Dipiro, G.R. Matzke, L.M. Posey, R.L. Talbert, B.G. Wells, G.C. Yee (Editors), *Pharmacotherapy a Patophysiology Approach*, 7th, USA, McGraw Hill Companies, Inc., 1743-1757.

Nelwan, R.H.H, 2006. Pemakaian Antimikroba Secara Rasional di Klinik, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.

Niven, 2008, Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional, EGC, Jakarta, 25-26.

Norris, P., *et.al.*, 2009. *Knowledge and Reported Use Antibiotics Amongst Immigrant Ethnic Group in New Zealand*. Spinger Science, 107-108.

Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, 95.

Notoatmodjo, S., 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. PT. Rineka Cipta, 127.

Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 86.

Nursalam, 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta, Salemba Medika.

Qibtiyah, M., 2005. *Kumpulan Makalah Pendidikan Farmasis Berkelanjutan XXV: Penggunaan Antibiotika: Dampak Penggunaan Antibiotika Terhadap Resistensi*. Surabaya: BPD ISFI Jawa Timur, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Balai Besar POM Surabaya.

Rantucci, 2009, Komunikasi Apoteker – Paisein : Panduan Konseling Pasien, Ed. 2, EGC, Jakarta, 15.

Reese, R, Betts, R.F, 2000. *Handbook of Antibiotics*, 3th ed, Massachusets: Little, Brown and Company.

Setiabudy, R., 2007. Pengantar Antimikroba, Dalam : Ganiswara, S.G., dkk (Eds). *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 5, Jakarta : Bagian Farmakologi FKUI.

Suharjono, 2005. *Kumpulan Makalah Pendidikan Farmasis Berkelanjutan XXV: Penggunaan Antibiotika: Prinsip Pemilihan Antibiotika Untuk*

Penyakit Infeksi. Surabaya: BPD ISFI Jawa Timur, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Balai Besar POM Surabaya.

Sukandar, E.Y., 2008. *ISO Indonesia*. Jakarta: ISFI. 9-11

Sukayada, I.M.K., 2005. *Kumpulan Makalah Pendidikan Farmasis Berkelanjutan XXV : Penggunaan Antibiotika : Peraturan Perundangan Tentang Pelayanan Antibiotika*. Surabaya : BPD ISFI Jawa Timur, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Balai Besar POM Surabaya.

Surahman, E. M. and Husen, I. R., 2011, Pelaksanaan Pharmaceutical Care, In: *Konsep Dasar Pelayanan Kefarmasian Berbasiskan Pharmaceutical Care*, Sastramihardja, H. S. (ed.) 1 ed, Bandung, Widya Padjajaran, 1-18.

Sweetman, S.C., 2005. *Martindale, 31thed*, London: Pharmaceutical Press.11.

World Health Organization, 2001. *WHO Global Strategy for Containment of Antimicrobial Resistance 2001*, Switzerland: World Health Organization.

World Health Organization, 2004. *WHO Medicines Strategy Countries At The Core 2004-2007*. Geneva: World Health Organization.

Zaman-Joenoes, N., 2001.*ARS Prescribeni Resep Yang Rasional Edisi 1 dan 2*.Surabaya : Airlangga University Press, 73-75.

LAMPIRAN 2
DATA RESPONDEN

No.

Tanggal:

DATA RESPONDEN

Studi Tentang Masalah Penggunaan Antibiotik di Apotek Bhumyamca II dan Tiara 2

Data Responden

Nama responden :

Alamat :

No. telp :

Umur saat ulang tahun terakhir :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Status : (Mahasiswa/ Bekerja/ Belum Bekerja.....)

Penghasilan : (< 1 juta / 2-3 juta / 3-5 juta / > 5 juta)(bagi yang bekerja)

Suku :

LAMPIRAN 3
KUESIONER

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

Pertanyaan:

1. Menurut Anda pengertian antibiotik adalah ?
 - a. Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
 - b. Obat yang digunakan untuk mengobati flu dan batuk
 - c. Obat yang digunakan untuk mengobati segala penyakit
 - d. Tidak tahu
2. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang anda terima ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Jika Ya, lanjut ke pertanyaan nomer 3 dan 4

Jika Tidak, lanjut ke pertanyaan nomer 5
3. Informasi apa saja yang Anda peroleh ?
(Jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Aturan pakai, misalnya
 - b. Efek samping, misalnya
 - c. Lama pemberian, misalnya
 - d. Khasiat, misalnya
 - e. Lain-lain, misalnya
4. Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut ?
 - a. Informasi dari tenaga kesehatan (dokter, apoteker, perawat. dll)
 - b. Dari etiket yang tertera pada obat
 - c. Diberitahu keluarga/teman
 - d. Lain-lain (sebutkan).....

5. Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
.....
6. Apakah Anda minum obat antibiotik sesuai petunjuk penggunaan ?
 - a. Ya, sebutkan alasannya
 - b. Tidak, sebutkan alasannya
7. Berapa hari Anda mengkonsumsi obat antibiotik tersebut ?
 - a. < 3 hari, sebutkan nama antibiotiknya dan alasan.....
 - b. 3-5 hari. sebutkan nama antibiotiknya dan alasan
 - c. > 5 hari, sebutkan nama antibiotiknya dan alasan
 - d. Tidak tahu
8. Berkaitan dengan pola makan (sebelum/sesudah/bersama makan),
Apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut
sebelum makan/ sesudah makan/ bersama makan ?

Nama antibiotik	Sebelum makan	Sesudah makan	Bersama makan

9. Jika lupa minum obat antibiotik, apa yang Anda lakukan?
 - a. Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
 - b. Minum antibiotik tersebut dobel
 - c. Dilewatkan saja
 - d. Lain-lain
10. Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik ?
 - a. Ya, sebutkan dan lanjut pertanyaan no 11
 1. Diare/gangguan pencernaan
 2. Kulit kemerahan/alergi

- 3. Mual/muntah
 - 4. Demam
 - 5. Lain-lain
- b. Tidak, lanjut pertanyaan no 12
11. Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan ?
- a. Menghentikan meminum antibiotik
 - b. Pergi ke dokter
 - c. Kembali ke apotek untuk menanyakannya
 - d. Lain-lain (sebutkan).....
12. Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam membantu penelitian ini

LAMPIRAN 4
TABEL PENGKODEAN

Penggolongan	Kategori	Kode
Umur (Tahun)	26-31	1
	32-37	2
	38-43	3
	44-49	4
	50-55	5
	46-50	6
Sex	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Penghasilan	< 1 juta	1
	2-3 juta	2
	3-5 juta	3
	> 5 juta	4
Kepahaman Obat		
Bermerek dan Paten	Tidak tahu	1
	Harga mahal	2
	Tidak berlogo	3
	Mutu, kualitas dan keamanan	4
	Harga murah dan berlogo	5
	Harga murah dan mutu, kualitas, keamanan	6
	Harga murah, berlogo dan mutu, kualitas, keamanan	7
Berlogo	Tidak tahu	1
	Harga murah	2
	Berlogo	3
	Mutu, kualitas dan keamanan	4
	Harga murah dan berlogo	5
	Harga murah dan mutu, kualitas, keamanan	6
	Harga murah, berlogo dan mutu, kualitas, keamanan	7
Keluhan	Infeksi	1
	Demam	2
	Batuk	3
	Flu	4
Konsumsi Antibiotik Generik	Iya	1
	Tidak	2
Alasan Konsumsi	Setiap ada keluhan	1
	Dari dokter	2
Info Antibiotik	Resep dokter	1
	Non resep	2
	Diri sendiri	21
	Keluarga	22
	Teman	23
	Internet	24
	Dokter atau instansi kesehatan	25
Jumlah Antibiotik	1-10 tab	1
	10-20 tab	2
Pola penggunaan	Sesuai teori	1
	Tidak sesuai teori	2
Alasan Beli Antibiotik Tanpa Resep	Antibiotik dijual bebas	1
	Tidak berobat ke dokter	2

LAMPIRAN 5
REKAP DATA RESPONDEN

No.	Nama	Umur (Tahun)	Sex	Pendidikan terakhir	Penghasilan (Rp)
1	Ernawati	38	Perempuan	SMA	0
2	Ponco	30	Laki-laki	SMA	2-3 juta
3	Slamet	43	Laki-laki	SMP	< 1 juta
4	Suyati	31	Perempuan	SMK	2-3 juta
5	Isnaini	26	Perempuan	SMK	0
6	Kristina	30	Perempuan	S-1	2-3 juta
7	Brian	28	Laki-laki	S-1	2-3 juta
8	Rima	28	Perempuan	SMK	< 1 juta
9	Yusrin	28	Laki-laki	S-1	2-3 juta
10	Tira	27	Laki-laki	SMA	0
11	Ida	35	Perempuan	SMP	0
12	Edi	26	Laki-laki	SMA	3-5 juta
13	Ika	44	Perempuan	S-1	3-5 juta
14	Sumiyah	45	Perempuan	SMP	2-3 juta
15	Heru	26	Laki-laki	SMK	2-3 juta
16	Yoyok	44	Laki-laki	S-2	2-3 juta
17	Yana	27	Perempuan	SMA	2-3 juta
18	Sumiyati	43	Perempuan	SMP	< 1 juta
19	Wiwik	28	Perempuan	SMA	2-3 juta
20	Fenny	29	Perempuan	SMK	2-3 juta
21	Ririn	30	Perempuan	S-1	2-3 juta
22	Puput	30	Perempuan	SMA	2-3 juta
23	Ananda	26	Laki-laki	SMA	2-3 juta
24	Ni'mah	28	Perempuan	SMK	2-3 juta
25	Rizka	29	Perempuan	SMK	2-3 juta
26	Andy	28	Laki-laki	STM	3-5 juta
27	Lestari	35	Perempuan	SMA	2-3 juta
28	Andi	32	Laki-laki	SMK	3-5 juta
29	Djumanto	35	Laki-laki	SMK	3-5 juta
30	Ruth	31	Perempuan	SMA	2-3 juta
31	Julianto	38	Laki-laki	SMA	2-3 juta
32	Sampurno	36	Laki-laki	SMA	2-3 juta
33	Aris	34	Laki-laki	SMA	2-3 juta
34	Hikmawati	36	Perempuan	SMA	3-5 juta
35	Filda	29	Perempuan	SMK	< 1 juta
36	Dwi	28	Laki-laki	SMA	2-3 juta
37	Bely	27	Perempuan	S-1	2-3 juta
38	Eny	49	Perempuan	SMA	3-5 juta
39	Inung	29	Perempuan	SMA	< 1 juta
40	Siti	34	Perempuan	SMK	2-3 juta
41	Puri	27	Perempuan	SMK	2-3 juta
42	Devi	29	Perempuan	SMA	2-3 juta
43	Jenita	32	Perempuan	SMU	2-3 juta
44	Nana	27	Perempuan	SMK	2-3 juta
45	Nur	26	Perempuan	SMA	< 1 juta
46	Luluk	31	Perempuan	SMA	2-3 juta

47	Andri	27	Laki-laki	SMA	< 1 juta
48	Suyati	31	Perempuan	SMK	2-3 juta
49	Linda	27	Perempuan	SMK	2-3 juta
50	Puji	26	Perempuan	SMA	2-3 juta
51	Hesti	32	Perempuan	D-3	2-3 juta
52	AnI	32	Perempuan	SMA	2-3 juta
53	Eka	29	Perempuan	SMK	2-3 juta
54	Yuli	29	Perempuan	SMK	2-3 juta
55	Dwi	32	Perempuan	S-1	3-5 juta
56	Deni	27	Laki-laki	S-1	> 5 juta
57	Linni	36	Perempuan	S-1	> 5 juta
58	Sherly	34	Perempuan	S-1	3-5 juta
59	Martijono	34	Laki-laki	SMK	3-5 juta
60	Desi	26	Perempuan	SMA	2-3 juta
61	Rini	31	Perempuan	S-1	3-5 juta
62	Muji	26	Perempuan	SMK	2-3 juta
63	Mudhi	36	Laki-laki	S-1	< 5 juta
64	Eny	31	Perempuan	SMA	2-3 juta
65	Nur	34	Perempuan	SMA	2-3 juta
66	Iin	31	Perempuan	SMA	2-3 juta
67	Sukardi	30	Laki-laki	SMA	2-3 juta
68	Lidiyah	28	Perempuan	D-3	< 1 juta
69	Lailatul	31	Perempuan	SMK	2-3 juta
70	Isna	27	Perempuan	SMK	< 1 juta
71	Inten	26	Perempuan	SMK	< 1 juta
72	Arifin	31	Laki-laki	SMA	2-3 juta
73	Ira	30	Perempuan	SMU	< 1 juta
74	Adie	30	Laki-laki	SMA	2-3 juta
75	Kuswati	29	Perempuan	SMU	2-3 juta
76	Aprilia	27	Perempuan	SMA	2-3 juta
77	Risantoro	31	Laki-laki	SMK	2-3 juta
78	Irma	26	Perempuan	SMU	< 1 juta
79	Hari	29	Laki-laki	SMU	2-3 juta
80	Eni	27	Perempuan	SMA	2-3 juta
81	Yulaindra	32	Perempuan	SMA	2-3 juta
82	Wahyu	28	Laki-laki	SMA	2-3 juta
83	Ari	26	Perempuan	SMA	2-3 juta
84	Ahmad	32	Laki-laki	SMA	2-3 juta
85	Inuk	26	Perempuan	SMA	2-3 juta
86	Rohmatu	30	Perempuan	SMA	2-3 juta
87	Ani	27	Perempuan	SMA	2-3 juta
88	Widya	26	Perempuan	SMK	2-3 juta
89	Rina	34	Perempuan	SMA	< 1 juta
90	Nur. A	27	Perempuan	SMU	2-3 juta
91	Nita	27	Perempuan	SMK	2-3 juta
92	Megawati	31	Perempuan	SMU	2-3 juta
93	Eka	26	Perempuan	SMK	2-3 juta
94	Rifka	29	Perempuan	SMK	2-3 juta

LAMPIRAN 6

HASIL REKAMAN WAWANCARA

Responden 1

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik yang Ibu ketahui apa?

Ernawati : Yang A mbk, obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri.

Windri : Yang ke-2, apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Ernawati : Ya, pernah mbk

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat atau lain-lain.

Ernawati : Aturan pakai mbk

Windri : Misalnya bagaimana bu?

Ernawati : 3 kali sehari gitu

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Ernawati : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Ernawati : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Ernawati : Ya

Windri : Alasannya mengapa?\

- Ernawati : Biar sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Ernawati : Ya, 3 hari mbk biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Ernawati : Kalau minum Amoxillin ya saya minumnya sesudah makan mbk
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ernawati : Yang A mbk, mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya.
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ernawati : Tidak pernah mbk
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Ernawati : Antara iya dan tidak tergantung uangnya mbk.

Responden 2

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Ponco : Tidak tahu mbk
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Ponco : Tidak pernah

- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Ponco : Gak ada mbk saya Tidak tahu
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Ponco : Ya, biar cepat habis
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Ponco : Tidak tahu mbk
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Ponco : Sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ponco : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ponco : Tidak pernah mbk
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Ponco : Tidak

Responden 3

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Slamet : Untuk infeksi mbk

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Slamet : Tidak pernah
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Slamet : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Slamet : Ya, biar sembuh mbk
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Slamet : Sampai diatas 5 hari mbk, biasanya gitu
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Slamet : klo minum amoxillin ya sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Slamet : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Slamet : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Slamet : Tidak.

Responden 4

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Suryati : Iya boleh mbk

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Suryati : Yang A mbk

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Suryati : Pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Suryati : Aturan pakai mbk misalnya 3 kali 1 terus fungsinya mbk untuk infeksi

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Suryati : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Suryati : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Suryati : Ya, supaya hasilnya maksimal

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Suryati : 3 hari

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Suryati : Minum amoxillinya saya sesudah makan mbk

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Suryati : Dilewatkan saja

- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Suryati : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Suryati : Ya

Responden 5

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Isnaini : Boleh mbk
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Isnaini : Obat yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi mbk
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Isnaini : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Isnaini : Aturan pakai, 3 kali sehari
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Isnaini : Dari dokter mbk
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Isnaini : Amoxillin

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Isnaini : Ya, biar cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Isnaini : 3 hari
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Isnaini : Sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Isnaini : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Isnaini : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Isnaini : Tidak

Responden 6

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Kristina : Ya, boleh
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Kristina : Infeksi bakteri, yang A

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Kristina: Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Kristina : Ya aturan pakainya, misalnya yang ini harus dihabiskan
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Kristina : Dari apotekernya biasanya
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Kristina : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Kristina : Ya, karena kan saya juga ingin cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Kristina : 3-5 hari biasanya Antibiotik kan lebih lama ya
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Kristina : Amoxillin, sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Kristina : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Kristina : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Kristina : Gimana ya, biasanya kan sudah satu paket dengan obat-obat yang lain jadi tidak mempengaruhi

Responden 7

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Brian : Boleh mbk

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Brian : Yang A mbk, obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Brian : Tidak pernah

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Brian : Amoxillin mbk

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Brian : Ya, karena di anjurkan oleh dokter

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Brian : 3- 5 hari mbk

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Brian : Amoxillin, sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Brian : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

- Brian : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Brian : Tidak, karena yang penting cepat sembuh walaupun harganya mahal.

Responden 8

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Rima : Ya boleh mbk
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Rima : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Rima : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Rima : Aturan pakai, misalnya 3 kali sehari 1 tab
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Rima : Dari tenaga kesehatan misalnya apoteker
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Rima : Amoxillin, Ampicillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Rima : Tidak , karena lupa

- Windri : Berapa hari Anda mengonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Rima : 3-5 hari, saya tahu dari apotek
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Rima : Amoxillin dan ampicillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Rima : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Rima : Ya, biasanya saya pilih yang murah

Responden 9

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Yusrin : Boleh mbk
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Yusrin : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Yusrin : Tidak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Yusrin : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

- Yusrin : Ya, agar tidak ada efek samping
- Windri : Berapa hari Anda mengonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Yusrin : < 3 hari, amoxicillin agar lekas sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Yusrin : Amoxicillin minumnya sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Yusrin : Dilewatkan saja mbk
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Yusrin : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Yusrin : Tidak

Responden 10

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Tira : Ya, boleh mbk tapi jangan lama-lama ya?
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Tira : Yang A mbk
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Tira : Tidak

- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Tira : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Tira : Ya, biar cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Tira : < 3 hari, amoxillin biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Tira : Amoxillin, Sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Tira : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Tira : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Tira : Tidak

Responden 11

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Ida : Boleh mbk
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Ida : Obat yang digunakan untuk infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Ida : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Ida : Aturan pakai, habiskan

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Ida : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Ida : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Ida : Ya, biar cepat sembuh

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Ida : 3 hari mbk, amoxillin karena disuruh habiskan

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Ida : Amoxillin, sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Ida : Yang A mbk, klo dobel over dosis nanti

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Ida : Tidak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Ida : Tidak

Responden 12

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Edi : Ya, Boleh-boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Edi : Obat yang digunakan untuk mengobati segala infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Edi : Ya, pernah saya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Edi : Informasi tentang aturan pakai, 3 kali sehari

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Edi : Dari apoteker

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Edi : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Edi : Ya, benar sekali alasannya agar bisa mengurangi rasa sakit nyeri dan menghilangkan infeksi

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Edi : 3 hari, Amoxillin karena disuruh dokter

- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Edi : Amoxillin sesudah makan saya minumnya
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Edi : Mengatur durasinya mbk dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Edi : Tidak mbk
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Edi: Tidak

Responden 13

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Ika : Iya boleh mbk
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Ika : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Ika : Ya mbk
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Ika : Aturan pakai misalnya 1x3 hari mbak

- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Ika : Dari dokter mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Ika : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Ika : Iya, biar cepat mbak
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Ika : 3-5 hari, Amoxillin, kalau tidak minum selama 3 hari maka bakterinya akan kebal
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Ika : Amoxillin biasanya saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ika : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ika : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Ika : Tidak

Responden 14

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyanca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Sumiyah : Iya boleh mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Sumiyah : “A” mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Sumiyah : Tidak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Sumiyah : Amoxillin, Ampicillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Sumiyah : Iya, biar sembuh

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Sumiyah : 3 harian, Amoxillin, Ampicillin bila perlu saja

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Sumiyah : Amoxillin, Ampicillin saya minum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Sumiyah : Di lewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Sumiyah : Tidak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Sumiyah : Tidak.

Responden 15

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Heru : Iya boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Heru : A

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Heru : Belum

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Heru : Yang buat tenggorokan mbak Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Heru : Iya, biar cepat sembuh

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Heru : Kurang dari 3 hari mbak, Amoxillin karena sudah sembuh

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Heru : Amoxillin diminum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Heru : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Heru : Tidak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Heru : Tidak

Responden 16

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Yoyok : Monggo mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Yoyok : Yang A, obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Yoyok : Iya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Yoyok : Efek samping, misalnya kekebalan tubuh semakin kurang

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Yoyok : Dari Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Yoyok : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Yoyok : Iya, untuk menghindari efek samping dari obat tersebut

- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Yoyok : 3 hari, Amoxillin biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Yoyok : Amoxillin sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Yoyok : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Yoyok : Iya pernah, diare tapi saya tidak tahu penyebabnya karena antibiotik atau tidak
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Yoyok : Pergi ke dokter
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Yoyok : Tidak

Responden 17

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Yana : Silahkan mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Yana : Tidak tau mbak

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Yana : Tidak pernah
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Yana : Paracetamol
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Yana : Tidak, karena tidak minum
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Yana : Tidak tahu
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Yana : Sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Yana : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Yana : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Yana : Tidak

Responden 18

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Sumiyati : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Sumiyati : Antibiotik untuk infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Sumiyati : Iya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Sumiyati : Efek samping, misalnya jangan terlalu banyak nanti overdosis

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Sumiyati : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Sumiyati : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Sumiyati : Iya pernah, karena saya pernah sakit tenggorokan jadi biar cepat sembuh

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Sumiyati : 3-5 hari Amoxillin, di suruh dokter

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Sumiyati : Amoxillin diminum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Sumiyati : Dilewatkan saja karena saya tidak mau minum obat double-double

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Sumiyati : Tidak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Sumiyati : Tidak

Responden 19

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Wiwik : Iya boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Wiwik : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Wiwik : Iya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Wiwik : Khasiat

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Wiwik : Apoteker

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Wiwik : Biothicol Forte

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Wiwik : Iya, supaya dosis dan hasilnya sesuai diharapkan
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Wiwik : 3-5 hari karena biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Wiwik : Biothicol Forte di minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Wiwik : Dilewati saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Wiwik : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Wiwik : Tidak

Responden 20

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Fenny : Iya silahkan mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Fenny : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Fenny : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Fenny : Aturan pakai, misalnya 3x sehari Efek samping, misalnya mengantuk Lama pemberian, misalnya tidak boleh di minum lagi jika lebih dari 1 minggu
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Fenny : Apoteker
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Fenny : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Fenny : Yak arena sesuai dosis yang di berikan
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Fenny : Kurang dari 3 hari, Amoxillin karena sudah baikan
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Fenny : Amoxillin sebelum makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Fenny : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Fenny : Ya diare/gangguan pencernaan
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?

Fenny : Menghentikan meminum antibiotik
Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
Fenny : Tidak

Responden 21

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Ririn : Iya boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Ririn : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Ririn : Iya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Ririn : Aturan pakai, misalnya 3x sehari
Efek samping, misalnya gatal-gatal dan mual
Khasiat, misalnya mengurangi nyeri

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Ririn : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Ririn : Amoxillin

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Ririn : Ya
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Ririn : 3-5 hari Amoxillin biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Ririn : Amoxillin sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ririn : Mengatur durasi/waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ririn : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Responden 22

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Puput : Iya
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Puput : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

- Puput : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Puput : Aturan pakai, misalnya 3x sehari
Efek samping, misalnya gatal-gatal
Lama pemberian, misalnya minimal 3 hari/habiskan
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Puput : Dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Puput : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Puput : Ya, karena sesuai petunjuk dokter
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Puput : 3-5 hari, Amoxillin disuruh dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Puput : Amoxillin sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Puput : Mengatur durasi dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Puput : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Puput : Iya.

Responden 23

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Amanda : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Amanda : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Amanda : Iya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Amanda : Aturan pakai, misalnya 3x sehari atau 1x sehari tergantung jenis antibiotik

Efek samping, misalnya jika digunakan waktu lama bisa kebal terhadap obat bias

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Amanda : Dokter dan Apoteker

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Amanda : Amoxan 500 mg, Amoxillin dan Ampicillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Amanda : Iya, karena hanya di minum ketika sakit bukan untuk pencegahan

- Windri : Berapa hari Anda mengonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Amanda : Kurang dari 3 hari, Amoxan mudah beli di apotek
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Amanda : Amoxan, Amoxillin, Ampicillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Amanda : Tidak
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Amanda : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Amanda : Tidak

Responden 44

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Nana : Iya silahkan mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Nana : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Nana : Ya, pernah

- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Nana : Aturan pakai, misalnya 3 x 1 hari
Lama pemberian, misalnya diminum sampai habis sesuai resep
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Nana : Dokter mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Nana : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Nana : Ya. Karena jika tidak dihabiskan akan kebal terhadap antibiotik
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Nana : Tidak tahu
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Nana : Amoxillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Nana : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Nana : Tidak pernah mbak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Nana : Tidak, karena harganya relatif murah

Responden 45

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Nur : Iya boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Nur : Yang A mbak, obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Nur : Pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Nur : Aturan pakai, misalnya 3 x 1 hari
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Nur : Dokter dan kadang dari apotek
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Nur : Intermoxil
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Nur : Ya, supaya cepat sembuh mbak
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Nur : Selama 3 hari mbak, ya obatnya Intermoxil itu karena disuruh dokter

- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Nur : Intermoxil minumnya sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Nur : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Nur : Ya, biasanya kulit saya kemerahan gatal-gatal gitu
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Nur : Segera pergi ke dokter
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Nur : Ya

Responden 46

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Luluk : Iya boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Luluk : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Luluk : Pernah

- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Luluk : Aturan pakai, misalnya 3x 1 hari
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Luluk : Dokter mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Luluk : Pronicy
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Luluk : Ya, karena disuruh dokter mbak
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Luluk : Tidak tahu
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Luluk : Ponicy saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Luluk : Mengatur durasinya lagi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Luluk : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Luluk : Ya, karena semakin mahal semakin besar khasiatnya

Responden 47

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu

untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Andri : Iya silahkan mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Andri : Obat yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Andri : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Andri : Aturan pakai, misalnya 1x sehari

Efek samping, misalnya lumpuh jika kebanyakan

Lama pemberian, misalnya 3 bulan

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Andri : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Andri : Dexametasone

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Andri : Tidak, karena saya tidak tahu efek sampingnya

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Andri : Kurang dari 3 hari, dexamethasone karena sudah sembuh

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

- Andri : Dexametasone saya minum sebelum makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Andri : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Andri : Ya, alergi dan kulit kemerahan
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Andri : Menghentikan meminum antibiotik tersebut
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Andri : Tidak karena murah

Responden 48

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Suyati : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Suyati : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Suyati : Ya, pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Suyati : Efek samping dan khasiatnya mbak. Misalnya saya tidak tahu lupa mbak

- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Suyati : Diberi tahu ibu saya mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Suyati : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Suyati : Ya, supaya khasiatnya tercapai
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Suyati : 3-5 hari mbak, Amoxillin karena diberi tahu ibu saya
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Suyati : Tidak tahu mbak
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Suyati : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Suyati : Tidak pernah mbak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Suyati : Kurang tahu, karena harga antibiotik yang saya minum kadang sama khasiatnya

Responden 49

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyanca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Linda : Silahkan mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Linda : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Linda : Tidak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Linda : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Linda : Tidak, karena sering lupa

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Linda : Tidak tahu mbak

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Linda : Amoxillin saya minum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Linda : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Linda : Tidak pernah mbak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Linda : Iya

Responden 50

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Puji : Boleh mbak silahkan
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Puji : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Puji : Ya, pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Puji : Aturan pakai, misalnya sehari 3 kali
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Puji : Dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Puji : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Puji : Ya, karena itu sesuai petunjuk dokter
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Puji : Kurang dari 3 hari, Amoxillin karena sesuai perintah dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

- Puji : Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Puji : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Puji : Ya, kadang-kadang kulit saya kena alergi mbak
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Puji : Menghentikan pemakaiannya mbak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Puji : Tidak

Responden 51

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Hesti : Iya boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Hesti : Obat yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi ya mbk
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Hesti : Iya, pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Hesti : Biasanya aturan pakai, diminum 3 x sehari

- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Hesti : Dari apotek mbak biasanya
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Hesti : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Hesti : Ya, harus itu karena jika tidak sesuai ditakutkan over dosis
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Hesti : 3-5 hari, amoxillin karena harus sampai habis
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Hesti : Amoxillin saya biasanya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Hesti : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Hesti : Tidak pernah mbak aman-aman saja
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Hesti : Tidak

Responden 52

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Ani : Iya mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Ani : Obat yang digunakan untuk mengobati segala macam penyakit

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Ani : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Ani : Aturan pakai, misalnya 3x 1 tablet harus dihabiskan

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Ani : Dari dokter mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Ani : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Ani : Ya, biar penyakitnya tidak kambuh lagi

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Ani : 3-5 hari mbak, obatnya Amoxillin supaya penyakitnya tidak sering kambuh

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Ani : Amoxillin diminum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Ani : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Ani : Tidak:

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Ani : Tidak

Responden 53

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Eka : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Eka : Antibiotik itu untuk infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Eka : Pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Eka : Khasiat, misalnya mencegah virus yang masuk dalam tubuh

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Eka : Dari apotek mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Eka : Amoxillin

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Eka : Ya, karena saya ingin sembuh dari sakit / ingin sehat
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Eka : Kurang dari 3 hari mbak, Amoxillin sesuai anjuran
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Eka : Amoxillin mbak diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Eka : Mengatur durasi waktu seperti semula
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Eka : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Eka : Ya

Responden 54

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Yuli : Silahkan
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Yuli : Antibiotik digunakan untuk mengobati infeksi

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Yuli : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Yuli : Semuanya mbak. Aturan pakainya, misalnya 3x 1 hari
Efek samping, misalnya mengantuk, mual-mual
Lama pemberian, misalnya 1 minggu
Khasiat, misalnya kebal dari penyakit yang diderita dan tidak terjangkit lagi dalam kurun waktu tertentu
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Yuli : Dari perawat
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Yuli : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Yuli : Ya, agar tubuh kebal dari penyakit yang diderita
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Yuli : 3-5 hari, obatnya amoxillin agar tubuh kebal dari penyakit yang diderita
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Yuli : Amoxillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Yuli : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Yuli : Tidak pernah

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Yuli : Tidak

Responden 55

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Dwinia : Ya mbak boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Dwinia : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Dwinia : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Dwinia : Aturan pakai, misalnya tidak tahu mbak lupa

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Dwinia : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Dwinia : Cefixime

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Dwinia : Ya, karena penggunaan antibiotik memang harus sesuai petunjuk penggunaan tidak boleh sembarangan
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Dwinia : 3-5 hari, Cefixime karena sesuai anjuran dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Dwinia : Cefixime, diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Dwinia : Mengatur durasi dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Dwinia : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Dwinia : Tidak, karena antibiotik dianjurkan sesuai penyakit yang diderita dan meminum antibiotik sesuai anjuran dokter.

Responden 56

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Deni : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Deni : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Deni : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Deni : Aturan pakai mbak biasanya 3x1 hari dihabiskan
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Deni : Dari dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Deni : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Deni : Ya, karena biar cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Deni : Kurang dari 5 hari mbak, Amoxillin karena biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Deni : Amoxillin biasanya diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Deni : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Deni : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Deni : Tidak

Responden 57

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Linni : Ya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Linni : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Linni : Ya, pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Linni : Aturan pakai, misalnya diminum 3x sehari sesudah makan
Lama pemberian, misalnya diminum sampai obat yang diberikan habis

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Linni : Dari tenaga kesehatan

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Linni : Amoxillin 500mg

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Linni : Ya, supaya tidak rentan terhadap antibiotik tersebut

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Linni : 3-5 hari, Amoxillin karena minimal minum 10 biji maksimal 15 biji

- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Linni : Tidak tahu, karena tidak hafal minumnya sesuai petunjuk dokter
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Linni : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Linni : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Linni : Tidak

Responden 58

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Sherly : Boleh
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Sherly : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Sherly : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

- Sherly : Aturan pakai, misalnya 3x1
Efek samping, misalnya susah BAB
Lama pemberian, misalnya diminum selama 5 hari
Khasiat, misalnya mengurangi infeksi, dll
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Sherly : Diberitahu keluarga/teman
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Sherly : Amoxillin, Ampicillin, Cefadroxil, Amoxsan, Cefixime
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Sherly : Ya, sesuai dosisnya
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Sherly : 3-5 hari, Amoxillin karena infeksi benar-benar sembuh setelah diterapi sampai dengan 5 hari
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Sherly : Amoxillin dan cefixime sama-sama diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Sherly : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Sherly : Ya, biasanya terjadi gangguan pencernaan seperti susah BAB
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Sherly : Meneruskan meminum antibiotik tersebut dan banyak makan serat
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Sherly : Tidak

Responden 59

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Martijono : Iya, silahkan boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Martijono : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Martijono : Ya, pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Martijono : Aturan pakainya mbak, misalnya 3x1

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Martijono : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Martijono : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Martijono : Ya, karena sesuai petunjuk dokter

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Martijono : 3-5 hari, amoxillin karena sudah anjuran dari dokter

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Martijono : Amoxillin sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Martijono : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Martijono : Tidak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Martijono : Ya

Responden 60

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Desi : Ya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Desi : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi ya

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Desi : Tidak pernah

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Desi : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

- Desi : Tidak, lupa
- Windri : Berapa hari Anda mengonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Desi : Kurang dari 3 hari, Amoxillin karena lupa
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Desi : Amoxillin, diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Desi : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Desi : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Desi : Iya

Responden 61

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Rini : Ya, pagi juga silahkan mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Rini : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Rini : Tidak pernah

- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Rini : Amoxsan dan Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Rini : Ya, karena sesuai dosis dokter supaya cepat sembuh dan tidak over dosis
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Rini : Tidak tahu saya mbak
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Rini : Amoxillin dan Amoxsan saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Rini : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Rini : Ya, pernah dulu kulit saya mual-mula gitu ketika minum antibiotik dan pernah juga saya sembelit gara-gara antibiotik
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Rini : Melanjutkannya sampai habis saja
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Rini : Tidak

Responden 62

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyanca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Muji : Ya, boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Muji : Obat untuk infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Muji : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Muji : Khasiat, tapi contohnya saya tidak tau mbak lupa

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Muji : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Muji : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Muji : Ya, pokoknya iya

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Muji : 3-5 hari, Amoxillin yak arena disuruh dokter mbak

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Muji : Amoxillin, sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Muji : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya

- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Muji : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Muji : Tidak

Responden 63

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Muhdi: Ya
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Muhdi: Untuk infeksi bakteri mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Muhdi: Ya pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Muhdi: Aturan pakainya mbak, misalnya 3x1 hari
Efek samping, misalnya pusing
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Muhdi: Dari apotek kadang sudah dikasi tahu mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Muhdi: Amoxillin

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Muhdi: Ya, biar cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Muhdi: 3-5 hari, mbak ya Amoxillin biar cepat sembuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Muhdi: Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Muhdi: Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Muhdi: Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Muhdi: Tidak

Responden 64

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Eny : Ya mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Eny : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Eny : Ya pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Eny : Aturan pakai dan khasiatnya mbak, wah klo suruh sebutkan saya lupa
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Eny : Dari dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Eny : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Eny : Ya, karena saya minum obat antibiotik di saat saya sedang sakit saja
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Eny : Kurang dari 3 hari, ya Amoxillin itu mbak karena setelah 3 hari sudah sembuh jadi buat apa diteruskan lgi
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Eny : Amoxillin, minumnya sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Eny : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Eny : Tidak pernah saya baik-baik saja
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Eny : Iya

Responden 65

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Nur : Ya, boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Nur : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Nur : Ya pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Nur : Aturan pakai, misalnya diminum 2 kali

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Nur : Dari apotek terdekat mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Nur : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Nur : Tidak karena antibiotik tidak boleh diminum lagi setelah 10 hari

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

- Nur : 3 hari mbak, amoxillin ya karena disuruh dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Nur : Amoxillin diminum sebelum makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Nur : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Nur : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Nur : Tidak

Responden 66

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Iin : Ya
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Iin : Untuk infeksi dan radang mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Iin : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

- Iin : Aturan pakai, misalnya antibiotik diminum 3x1 hari
Dan lama pemberian mbak, misalnya diminum maksimal 3 hari
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Iin : Dari dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Iin : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Iin : Yak arena jika tidak teratur akan merusak antibody
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Iin : Kurang dari 3 hari mbak, antibiotiknya Amoxillin karena disuruh dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Iin : Tidak tahu, pokonya saya hanya meminum obat sesuai resep dokter
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Iin : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Iin : Ya pernah, biasanya mual muntah gitu mbak
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Iin : Ya pergi kedokter
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Iin : Ya

Responden 67

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Sukardi : Ya silahkan mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Sukardi : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Sukardi : Ya pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Sukardi : Semuanya mbak, atauran pakai, mislanya 2x1

Efek samping, misalnya mual muntah

Lama pemberian, misalnya sampai habis

Khasiat, misalnya menghilangkan rasa sakit

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Sukardi : Dokter mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Sukardi : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Sukardi : Ya,karena kalau tidak sakit ya tidak minum obat antibiotik

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

- Sukardi : 3-5 hari mbak, antibiotiknya ya Amoxillin alasanya sesuai petunjuk dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Sukardi : Amoxillin minumnya sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Sukardi : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Sukardi : Ya pernah mbak, misalnya mual muntah
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Sukardi : Menghentikan meminum antibiotik tersebut mbak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Sukardi : Tidak

Responden 68

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Lidiyah : Ya boleh
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Lidiyah : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Lidiyah : Ya pernah

- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Lidiyah : Banyak mbak, aturan pakai misalnya 3x1 atau 1x1 dalam 1 hari
Efek samping, misalnya mulut kering
Lama pemberian, misalnya 3-5 hari
Khasiat, misalnya mempercepat penyembuhan
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Lidiyah : Dari dokter mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Lidiyah : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Lidiyah : Ya, alasanya ya karena sesuai petunjuk dokter
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Lidiyah : 3-5 hari mbak, antibiotinya amoxillin karena disuruh dokter mbak
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Lidiyah : Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Lidiyah : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Lidiyah : Ya pernah mbak, bisanya gatal-gatal gitu kayak alergi
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Lidiyah : Menghentikan meminum antibiotik

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Lidiyah : Ya

Responden 69

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Lailatul : Ya boleh

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Lailatul : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Lailatul : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Lailatul : Aturan pakai, misalnya 3x1

Efek samping, misalnya gatal-gatal

Lama pemberian, misalnya 3 hari

Khasiat, misalnya mengobati radang

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Lailatul : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Lailatul : Amoxillin

- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Lailatul : Ya, karena menurut dokter antibiotik itu harus habis
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Lailatul : 3-5 hari, obat Amoxillin karena memang dari dokter dikasi 10 biji 3x1
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Lailatul : Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Lailatul : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Lailatul : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Lailatul : Tidak

Responden 70

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyanca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Isna : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Isna : Yang "C" mbak, obat yang digunakan untuk mengobati flu dan batuk

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Isna : Ya pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Isna : Aturan pakai, misalnya 3x1
Efek samping, misalnya ngantuk
Lama pemberian, misalnya sampai habis minumnya
Dan khasiat juga mbak, misalnya menghilangkan atau menyembuhkan batuk
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Isna : Dari dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Isna : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Isna : Ya, supaya saya cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Isna : Kurang dari 3 hari mbak, obatnya ya amoxillin karena tenggorokan sakit dan batuk
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Isna : Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Isna : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya

- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Isna : Sujauh ini Alhamdulillah tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Isna : Tidak

Responden 71

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Inten : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Inten : Obat yang digunakan untuk mengobati flu dan batuk
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Inten : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Inten : Aturan pakai, misalnya 1 hari 3 kali
Efek samping, misalnya pusing dan mual
Lama pemberian, misalnya 2 hari
Dan khasiat, misalnya menyembuhkan tenggorokan dan sakit gigi
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

- Inten : Dari apoteker di apotek
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Inten : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Inten : Ya, alasannya menyebabkan gangguan hati
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Inten : Tidak tahu mbak
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Inten : Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Inten : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Inten : Ya, kadang saya pernah mengalami mual muntah
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Inten : Menghentikan meminum antibiotik
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Inten : Tidak

Responden 72

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan

penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Arifin : Boleh mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Arifin : Obat yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Arifin : Ya pernah mbak

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Arifin : Aturan pakai, misalnya 3 kali sehari

Khasiat, misalnya untuk mencegah terjadinya infeksi

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Arifin : Diberi tahu teman mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Arifin : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Arifin : Ya, karena saya takut terjadi over dosis

Windri : Berapa hari Anda mengonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Arifin : Kurang dari 3 hari mbak, obatnya Amoxillin supaya tidak terjadi infeksi di tubuh kita

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Arifin : Amoxillin diminum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Arifin : Dilewatkan saja

- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Arifin : Tidak pernah mbak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Arifin : Ya, sesuai dengan kemampuan saya

Responden 73

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Ira : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Ira : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Ira : Ya pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Ira : Aturan pakainya mbak, misalnya tidak boleh dipakai lebih dari 1 minggu
Efek sampingnya juga mbak, misalnya alergi pada kulit
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Ira : Dari dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

- Ira : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Ira : Ya, karena dapat menyebabkan alergi apabila tidak sesuai penggunaan
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Ira : Kurang dari 5 hari, ya Amoxillin karena disuruh dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Ira : Amoxillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ira : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ira : Selama ini tidak pernah mbak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Ira : Tidak

Responden 74

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Adie : Iya
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

- Adie : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Adie : Ya pernah
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Adie : Aturan pakai mbak, tapi saya lupa gimana aturannya
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Adie : Dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Adie : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Adie : Ya, supaya tidak menimbulkan efek samping yang berlebihan
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Adie : Tidak tahu mbak
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Adie : Biasanya saya minum Amoxillin sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Adie : Mengatur durasinya mbak yang ‘A’
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Adie : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Adie : Tidak

Responden 75

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Kuswati : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Kuswati : Obat yang digunakan untuk mengobati segala penyakit mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Kuswati : Ya pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Kuswati : Aturan pakainya mbak, misalnya 3 kali sehari

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Kuswati : Dari apotekernya mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Kuswati : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Kuswati : Ya, supaya tidak menimbulkan efek samping yang berlebihan

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Kuswati : 3 hari mbak, obatnya Amoxillin karena biar tidak ada efek sampingnya

- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Kuswati : Amoxillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Kuswati : Mengatur durasinya mbak dengan jadwal yang awal
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Kuswati : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Kuswati : Tidak

Responden 76

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Aprilia : Ya
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Aprilia : Antibiotik biasanya untuk mengobati segala macam penyakit
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Aprilia : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Aprilia : Aturan pakai biasanya 3 kali sehari

- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Aprilia : Dari etiket yang tertera pada obat
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Aprilia : Amoxillin, demacolin, promag
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Aprilia : Ya, karena sesuai resep dokter
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Aprilia : Kurang dari 3 hari contohnya demacolin karena untuk mengobati flu saya
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Aprilia : Promag saya minum sebelum makan sedangkan demacolin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Aprilia : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Aprilia : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Aprilia : Tidak.

Responden 77

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan

mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Risantoro : Ya saya bersedia

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Risantoro : Obat yang digunakan untuk infeksi ya mbk

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Risantoro : Ya pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Risantoro : Aturan pakainya mbak contohnya 3 kali 1 setelah makan

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Risantoro : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Risantoro : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Risantoro : Ya, agar tidak melebihi dosis

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Risantoro : Kurang dari 3 hari mbak, obatnya Amoxillin biar tidak over dosis

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Risantoro : Amoxillin saya minum sesudah makan dan asam mefenamat saya minum sesudah makan juga

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Risantoro : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Risantoro : Tidak pernah mbak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Risantoro : Tidak, karena harga belum tentu memastikan cocoknya terhadap tubuh kita

Responden 78

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Irma : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Irma : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Irma : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Irma : Tentang aturan pakai mbak, misalnya 3 kali 1 setelah makan

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Irma : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

- Irma : Amoxillin dan asam mefenamat
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Irma : Ya, agar tidak melebihi dosis dan sesuai dengan kebutuhan
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Irma : Kurang dari 3 hari mbak, Amoxillin karena sesuai anjuran dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Irma : Amoxillin dan asam mefenamat saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Irma : Mengatur durasi mbak yang “A”
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Irma : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Irma : Tidak

Responden 79

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Hari : Iya mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

- Hari : Yang pertama mbak buat infeksi
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Hari : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Hari : Tentang aturan pakai dan efek samping, wah klo suruh sebutkan saya lupa mbak
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Hari : Dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Hari : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Hari : Ya, supaya sehat dan tidak over dosis
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Hari : 3 hari mbak, antibiotiknya amoxillin untuk daya tahan tubuh
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Hari : Amoxillin saya minum sesudah makan 3 kali
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Hari : Mengatur durasinya mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Hari : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Hari : Tidak, demi kesehatan

Responden 80

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Eni : Ya saya bersedia

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Eni : Obat yang digunakan untuk segala macam penyakit mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Eni : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Eni : Misalnya aturan pakai biasanya antibiotik dalam tempo 1 minggu habis atau kegunaanya untu kekebalan tubuh

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Eni : Dari etiket obat mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Eni : Amoxillin mbk yang untuk sakit panas

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Eni : Ya, karena untuk kesehatan badan dan tubuh tidak gampang terkena sakit

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

- Eni : 3 hari, amoxillin karena ada masa jatuh tempo dari aturan pakai
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Eni : Amoxillin 3 kali sehari sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Eni : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Eni : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Eni : Tidak

Responden 81

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Yulindra : Ya, saya bisa
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Yulindra : Obat yang digunakan untuk mengobati segala penyakit
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Yulindra : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Yulandra : Aturan pakai, misalnya antibiotik obat untuk kekebalan tubuh agar tidak kena infeksi
Efek samping, misalnya ngantuk
Lama pemberian, misalnya diminum 1 minggu harus habis

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Yulandra : Dari apotek mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Yulandra : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Yulandra : Ya, agar cepat sembuh

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Yulandra : 3 hari mbak. Amoxillin wah klo alasanya saya tidak tahu

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Yulandra : Amoxillin diminum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Yulandra : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Yulandra : Ya, kadang saya kena gangguan pencernaan karena antibiotik

Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?

Yulandra : Pergi ke dokter

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Yulandra : Iya

Responden 82

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Wahyu : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Wahyu : Untuk infeksi mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Wahyu : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Wahyu : Tentang aturan pakain misalnya apabila dikonsumsi saat sakit mudah untuk
menyembuhkan penyakit

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Wahyu : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Wahyu : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Wahyu : Ya, karena perintah dokter

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Wahyu : Kurang dari 3 hari, obatnya ya amoxillin karena disuruh dokter

- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Wahyu : Amoxillin saya minum 3 kali 1 hari sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Wahyu : Mengatur durasi mbak yang “A”
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Wahyu : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Wahyu : Tidak

Responden 83

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Ari : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Ari : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Ari : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Ari : Tentang lama pemberian misalnya maksimal 7 hari

- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Ari : Dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Ari : Amoxsan dan amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Ari : Ya, untuk menghindari terjadi over dosis atau keracunan obat
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Ari : 3-5 hari, amoxillin karena atas petunjuk dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Ari : Amoxillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ari : Mengatur durasi dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ari : Ya, misalnya gangguan pencernaan
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Ari : Pergi ke dokter
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Ari : Ya

Responden 84

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di

apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Ahmad : Ya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Ahmad : Yang "A" mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Ahmad : Tidak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Ahmad : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Ahmad : Tidak, karena klo sudah sembuh obat sering lupa diminum

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Ahmad : Tidak tahu

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Ahmad : Amoxillin, sebelum makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Ahmad : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Ahmad : Tidak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Ahmad : Tidak

Responden 85

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Inuk : Ya saya bisa

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Inuk : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Inuk : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Inuk : Tentang aturan pakai mbak tapi saya tidak tahu lupa

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Inuk : Dari dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Inuk : Amoxillin dan amoxsan

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Inuk : Ya, karena jika terlalu banyak antibiotik berakibat kebal dengan obat lain

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Inuk : 3 hari mbak, obatnya amoxillin karena saya di suruh dokter

- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Inuk : Amoxillin dan amoxsan saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Inuk : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Inuk : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Inuk : Tidak

Responden 86

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Rohmatu : Iya boleh
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Rohmatu : Obat yang digunakan untuk infeksi mbak
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Rohmatu : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Rohmatu : Aturan pakai, misalnya 1 hari 2 kali diminum sesudah makan

Efek samping, misalnya menambah nafsu makan, wajah bulan, lemas

Lama pemberian, misalnya sesuai petunjuk dan tidak baik di konsumsi jangka panjang

Khasiat, misalnya menyembuhkan radang nyeri atau pusing

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Rohmatu : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Rohmatu : Lemasol, amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Rohmatu : Ya

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Rohmatu : Kurang dari 5 hari, obat nya lemasol sesuai petunjuk dokter

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Rohmatu : Lemasol saya minum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Rohmatu : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Rohmatu : Iya, kadang demam dan kaki terasa kaku

Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?

Rohmatu : Menghentikan meminum antibiotik

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Rohmatu : Tidak

Responden 87

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Ani : Iya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Ani : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Ani : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Ani : Aturan pakai, misalnya 3 kali 1 hari

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Ani : Dokter

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Ani : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Ani : Tidak, karena saya malas minum obat

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Ani : Kurang dari 3 hari amoxillin, karena saya malas minum

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

- Ani : Amoxillin diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Ani : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Ani : Tidak
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Ani : Tidak

Responden 88

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyanca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Widyastutik : Iya silahkan

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Widyastutik : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Widyastutik : Ya

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Widyastutik : Aturan pakai, misalnya 3 kali 1 hari

Efek samping, misalnya ngantuk

Lama pemberian, misalnya diminum selama 3 hari

Khasiat, misalnya untuk menyembuhkan sakit kepala

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Widyastutik : Etiket yang tertera pada obat

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Widyastutik : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Widyastutik : Ya, untuk menghindari efek samping tersebut

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Widyastutik : 3 hari amoxillin karena sesuai petunjuk dokter

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Widyastutik : Amoxillin di minum sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Widyastutik : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Widyastutik : Ya, biasanya mual muntah

Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?

Widyastutik : Pergi ke dokter

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Widyastutik : Tidak

Responden 89

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu

untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

- Rina : Ya saya bisa mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Rina : Antibiotik itu untuk infeksi ya
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Rina : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Rina : Tentang efek samping mbak, misalnya 1 hari 3 kali diminum sesudah makan
Efek samping, misalnya pusing, mual, lemas dan ngantuk
Lama pemberian, misalnya dipakai selama 3 hari
Fungsinya mbak, misalnya untuk menyembuhkan pusing, pegal-pegal, nyeri, dll
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Rina : Dari etiket yang tertera pada obat mbak saat saya habis ambil resep
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Rina : Amoxsan dan amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Rina : Ya harus itu, untuk menghindari efek samping antibiotik bila digunakan sesuai petunjuk
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

- Rina : 3-5 hari mbak, amoxsan obatnya karena jumlah obatnya sudah habis dalam 5 hari
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Rina : Amoxsan diminum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Rina : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Rina : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Rina : Tidak sama sekali

Responden 90

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyanca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Nuraini : Boleh mbak
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Nuraini : Obat yang digunakan untuk mengobati adanya infeksi bakteri
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Nuraini : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

- Nuraini : Biasanya tentang efek samping, misalnya harus di habiskan
Efek samping, misalnya mengantuk
Lama pemberian, misalnya 1 minggu
Khasiat, misalnya untuk menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Nuraini : Dari dokter mbak
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Nuraini : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Nuraini : Ya, supaya cepat sembuh dan kembali sehat
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Nuraini : Biasanya 3-5 hari mbak, amoxillin karena disuruh dokter mbak
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Nuraini : Amoxillin saya biasa meminumnya sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Nuraini : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Nuraini : Ya mbak pernah, kadang-kadang perut saya terasa tidak enak sehabis saya meminum
amoxillin.
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Nuraini : Ya pergi ke dokter mbak

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Nuraini : Tidak

Responden 91

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Nita : Ya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Nita : Obat yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Nita : Ya pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Nita : Tentang efek samping, misalnya dikocok sebelum diminum

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Nita : Dari apoteknya biasanya mbak

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Nita : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Nita : Ya, supaya tidak terkena penyakit

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

- Nita : Kurang dari 3 hari mbak, amoxillin karena dokter yang nyuruh mbak
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Nita : Amoxillin saya minum sesudah makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Nita : Mengatur durasi waktu dengan jadwal sebelumnya
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Nita : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Nita : Tidak

Responden 92

- Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.
- Megawati : Ya
- Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?
- Megawati : Antibiotik itu untru infeksi ya
- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Megawati : Tidak pernah
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Megawati : Amoxillin

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Megawati : Ya, klo kita memakainya berlebihan nanti jadi kebal bila sakit lagi

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

Megawati : Kurang dari 3 hari, amoxillin ya pokoknya gitu

Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?

Megawati : Amoxillin minumnya sesudah makan

Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?

Megawati : Dilewatkan saja

Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll

Megawati : Tidak pernah

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Megawati : Ya

Responden 93

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhummyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Eka : Silahkan mbak

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Eka : Obat yang digunakan untuk infeksi

- Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?
- Eka : Ya
- Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.
- Eka : Efek samping mbak, misalnya alergi
- Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?
- Eka : Dokter
- Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?
- Eka : Amoxillin
- Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?
- Eka : Ya, biar cepat sembuh
- Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?
- Eka : Kurang dari 3 hari mbak, amoxillin karena saya kena alergi
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Eka : Biasanya amoxillin diminum sebelum makan
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Eka : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Eka : Ya pernah, kulit saya sering gatal dan timbul bintik-bintik merah gitu
- Windri : Jika gangguan tersebut terjadi apa yang Anda lakukan?
- Eka : Saya pergi ke dokter

Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?

Eka : Tidak

Responden 94

Windri : Selamat pagi, saya Windri Mahasiswi Fakultas Farmasi Widya Mandala Surabaya. Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan saya. Saat ini saya sedang Skripsi mengenai studi tentang masalah penggunaan antibiotik di apotek Bhumyamca II dan Tiara 2. Disini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan seputar pengetahuan dan penggunaan Antibiotik. Anda bisa langsung menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan Anda.

Rifka : Ya

Windri : Menurut Anda pengertian antibiotik adalah?

Rifka : Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi ya mbak

Windri : Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai antibiotik yang Anda terima?

Rifka : Ya pernah

Windri : Informasi apa saja yang Anda peroleh? Jawaban boleh lebih dari satu misalnya aturan pakai, efek samping, lama pemberian, khasiat dan lain-lain.

Rifka : Aturan pakainya, misalnya minumnya 3 kali 1 per hari

Windri : Darimana Anda mengetahui informasi mengenai antibiotik tersebut?

Rifka : Dari apoteker

Windri : Antibiotik apa yang pernah Anda gunakan ?

Rifka : Amoxsan

Windri : Apakah Anda minum Antibiotik sesuai petunjuk penggunaan dan sebutkan alasannya?

Rifka : Ya, supaya cepat sembuh

Windri : Berapa hari Anda mengkonsumsi antibiotik tersebut, sebutkan alasannya?

- Rifka : Kurang dari 3 hari mbak, amoxsan karena sesuai petunjuk dokter
- Windri : Berkaitan dengan pola makan, apakah Anda mengetahui waktu penggunaan antibiotik tersebut misalnya sebelum, sesudah atau bersamaan dengan makan?
- Rifka : Amoxsan saya minum sesudah malam mbak
- Windri : Jika lupa minum antibiotik, apa yang Anda lakukan?
- Rifka : Dilewatkan saja
- Windri : Apakah Anda pernah mengalami gangguan setelah meminum antibiotik, misalnya diare/gangguan pencernaan, alergi, mual, demam, dll
- Rifka : Tidak pernah
- Windri : Apakah harga mempengaruhi Anda dalam memilih antibiotik?
- Rifka : Tidak